

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM  
MERDEKA TERHADAP SEMANGAT BELAJAR ANAK  
DI TK AL HIKMAH 02 BENDA KECAMATAN SIRAMPOG  
KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :  
FIATHUL UMAROH  
NIM. 1717406060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PENYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Fiathul Umaroh

NIM : 1717406060

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**" ini secara keseluruhan merupakan penelitian atau hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya tulis saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil karya atau penelitian saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERA TEMPEL' and '10000'. The signature is in black ink and appears to be 'Fiathul Umaroh'.

**Fiathul Umaroh**  
**NIM.1717406060**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP SEMANGAT BELAJAR ANAK DI TK AL – HIKMAH 02 BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES

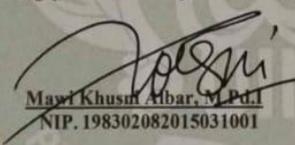
Yang disusun oleh Fiathul Umaroh (NIM. 1717406060) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

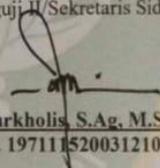
Purwokerto, 07 Juni 2024

Disetujui oleh :

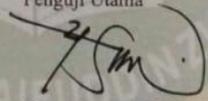
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Mawri Khusni Albar, M.Pd.I  
NIP. 198302082015031001

  
Dr. Nurkholis, S.Ag, M.S.I  
NIP. 19711152003121001

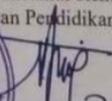
Penguji Utama

  
Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A  
NIP. 198103222005011002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
Dr. Abu Dharin, M.Pd.  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Sdri. Fiathul Umaroh

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Fiathul Umaroh  
NIM : 1717406060  
Jenjang : S1  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 22 Mei 2024  
Pembimbing,

(Mawi khusni Albar, M.Pd.I)  
NIP. 198302082015031001

**IMPLEMENTASI PEMBELJARAN KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP SEMANGAT BELAJAR ANAK DI TK AL – HIKMAH 02  
BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

FIATHUL UMAROH  
1717406060

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi sangat pesat termasuk pada bidang pendidikan memberikan banyak sekali perubahan salah satunya pada proses pembelajaran yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan karena menjadi pusat, proses dan pedoman hingga sumber supaya tercapai sesuai dengan tujuan. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memulihkan dan memperbaiki pembelajaran setelah masa pandemi. Kurikulum merdeka membebaskan guru untuk menentukan topik pembelajaran menyesuaikan lingkungannya dan membebaskan anak berkreasi dengan baik. TK Al-Hikmah 02 Benda merupakan TK dengan murid terbanyak dikecamatan Sirampog. Oleh karenanya pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda apakah dapat mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka dan memberikan semangat belajar kepada anak. Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al-Hikmah 02 Benda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Peserta didik. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dan semangat belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak yaitu guru pada proses pembelajaran mengacu pada model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud yaitu model pembelajaran *project*, model pembelajaran *inquiry*, dan model pembelajaran *index card match*. Yang akan menjadikan anak memiliki perasaan semangat dalam pembelajaran adalah perasaan senang, perasaan tertarik dan perhatian seorang anak. Dari sinilah pembelajaran di TK Al-Hikmah 02

Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dapat mengimplementasikan pembelajaran dan dapat membuat anak semangat dalam belajar.

**Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Semangat Belajar.**



**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM LEARNING ON  
CHILDREN'S LEARNING SPIRIT IN AL KINDERGARTEN - HIKMAH 02  
BENDA SIRAMPOG DISTRICT BREBES REGENCY**

FIATHUL UMAROH  
1717406060

**ABSTRACT**

*The rapid development of technology, including in the field of education, has given a lot of changes, one of which is in the learning process, namely the curriculum. The curriculum is very important in the educational process because it is the center, process and guidelines to the source so that it is achieved in accordance with the goals. The Independent Curriculum is expected to recover and improve learning after the pandemic. The independent curriculum frees teachers to determine learning topics, adjust their environment, and free children to be creative well. Al-Hikmah 02 Benda Kindergarten is the kindergarten with the most students in Sirampog District. Therefore, the learning of the independent curriculum at Al-Hikmah 02 Benda Kindergarten can implement the learning of the independent curriculum and provide the spirit of learning to children. The purpose of this study is to find out the implementation of independent curriculum learning on children's learning spirit in Al-Hikmah 02 Benda Kindergarten. This study uses a type of descriptive qualitative research in the form of field research, the subjects in this study are the Principal, Curriculum Waka, Teachers and Students. The object of this research is the implementation of independent curriculum learning and children's learning spirit. The results of the study show that the implementation of independent curriculum learning has a child's learning spirit, namely teachers in the learning process refer to the learning model recommended by the Ministry of Education and Culture, namely the project learning model, inquiry learning model, and index card match learning model. What will make children have a feeling of enthusiasm in learning is a feeling of joy, a feeling of interest and attention of a child. From here, learning at Al-*

*Hikmah 02 Benda Kindergarten, Sirampog District, Brebes Regency can implement learning and can make children enthusiastic about learning.*

*Keywords: Learning Implementation, Independent Curriculum, Spirit of Learning.*



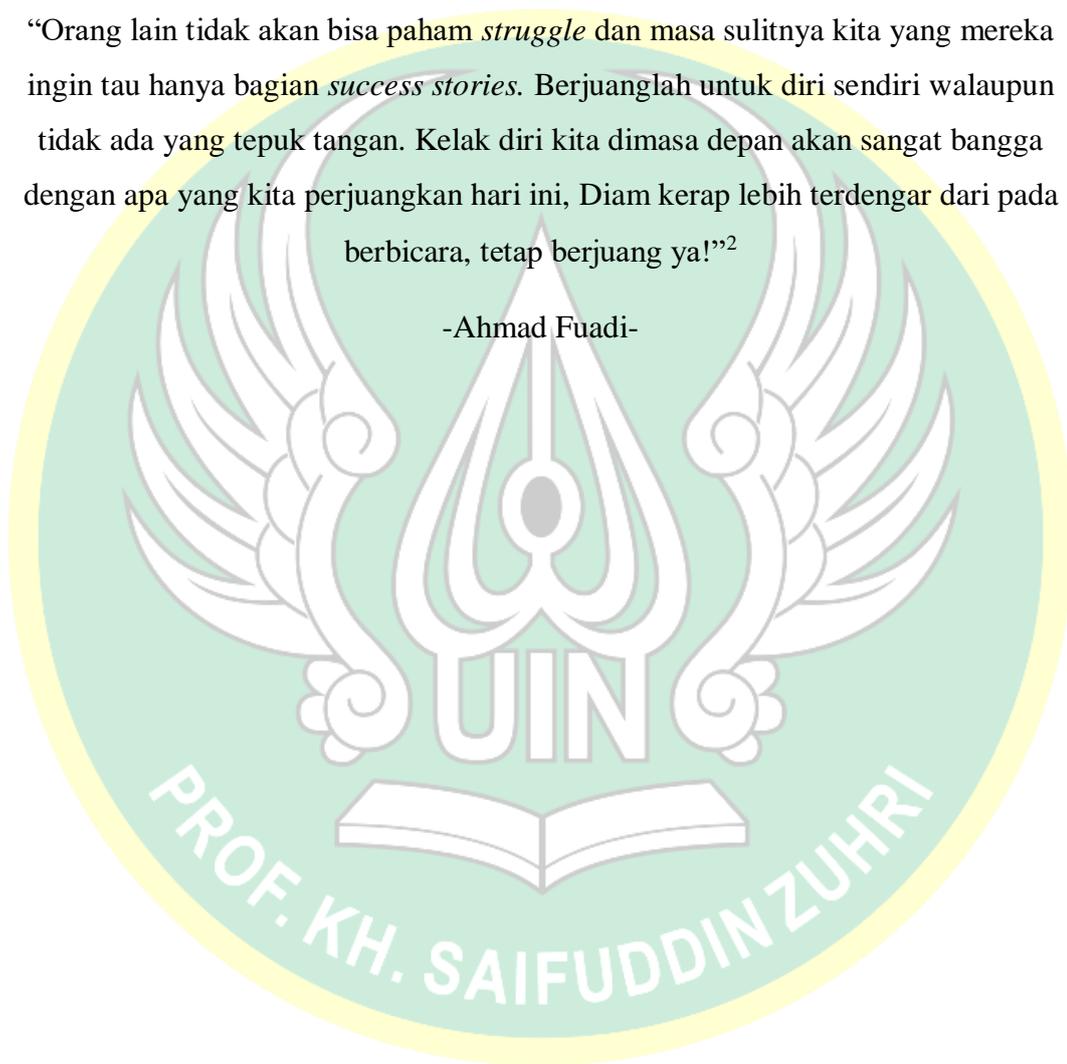
## MOTTO

“Kebenaran yang membahayakanmu masih lebih baik ketimbang keburukan yang menyenangkan”<sup>1</sup>

-Ibnu Al-Qayyim-

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, Diam kerap lebih terdengar dari pada berbicara, tetap berjuang ya!”<sup>2</sup>

-Ahmad Fuadi-



---

<sup>1</sup> Fuadi Ahmad, *Daily Dose Of Shine*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm.28

<sup>2</sup> Fuadi Ahmad, *Daily Dose Of Shine*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm.21

## PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan berkahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini melalui proses yang cukup panjang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat, dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada mama tercinta almh. Muniroh, Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini. Menyelesaikan karya tulis ini sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, membimbing dan membesarkan saya sampai usia dua puluh tahun kita bersama, dan atas do'a-do'a yang kau langitkan sampai saya bisa kuat ini untuk bertahan. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai di pertengahan ujian semester empat ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjalam tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Ayahanda tercinta saya, Bapak M. Harun, Tidak berhentinya saya bersyukur dan berterimakasih karenanya saya selalu bangkit dan tidak mengenal lelah. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh rasa cinta, selalu berjuang untuk menghidupi ketiga putrinya. Terimakasih atas segala bentuk nasihatnya walaupun pemikiran kita banyak berbedanya.
3. Adik yang saya sayangi, Nurul Amalia Rizqi dan Nandita Putri Utami, terimakasih telah memberi semangat, doa, dukungan dan terimakasih sudah membantu menyelesaikan karya tulis ini.
4. Teruntuk diri sendiri, terimakasih telah mampu bangkit dan berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah mau mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar dan tidak putus asa dalam mengerjakan karya tulis ini. Mari bekerja sama untuk bisa lebih mengembangkan diri lagi menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan pencipta alam semesta yang selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. beserta keluarganya. Sahabatnya, serta seluruh pengikut beliau yang beriman.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat Rahmat, hidayah serta karunia Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”. Tujuan dari penulisan ini salah satunya adalah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat ridho dari Allah serta bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak maka kendala-kendala yang dihadapi penulis dapat teratasi. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pihak :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memotivasi saya untuk bangkit dan bersemangat kembali dalam mengerjakan skripsi.
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga sidang.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa studi peneliti.
10. Orangtua tercinta, Almh Ibu Muniroh dan Bapak M. Harun yang senantiasa memberikan semangat, do'a, kasih sayang, dan perhatian kepada penulis.
11. Adikku tercinta, Nurul Amalia Rizqi dan Nandita Putri Utami yang senantiasa mendengarkan curhatan, memberikan dukungan, dan membantu penulis menyelesaikan skripsinya.
12. M. Fauzan Muzaq yang selalu memberikan do'a, dukungan serta menjadikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat-sahabat peneliti, Indy Wilda Nafa, Mingke Rizqina Unsamaria, Aulia Rifda Sholaefa, Aulianisa dan Ettania Agustina yang selalu mendukung, mendo'akan serta memberikan dorongan kepada penulis.
14. Teman-teman peneliti semester akhir, Novi Suci Setianingrum dan ber 11 lainnya yang berjuang bersama dimasa kadaluwarsa.

15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2017 yang memberikan dukungan penuh serta semangat dan bantuannya terutama Laela Nur Afifah, Nurul Fatma dan Kelfina Agustiani Indahsari.
16. Segenap keluarga besar TK Al-Hikmah 02 Benda yang telah memberikan kesempatan, waktu dan juga pengalaman untuk peneliti.
17. Segenap anak-anak TPQ As-Syukur, yang menjadi penyemangat disetiap langkah penulis.
18. Teman-teman semuanya yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis,
19. Segenap keluarga besar yang telah memberikan kata negatif sehingga penulis dapat bangkit kembali untuk membuktikan bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

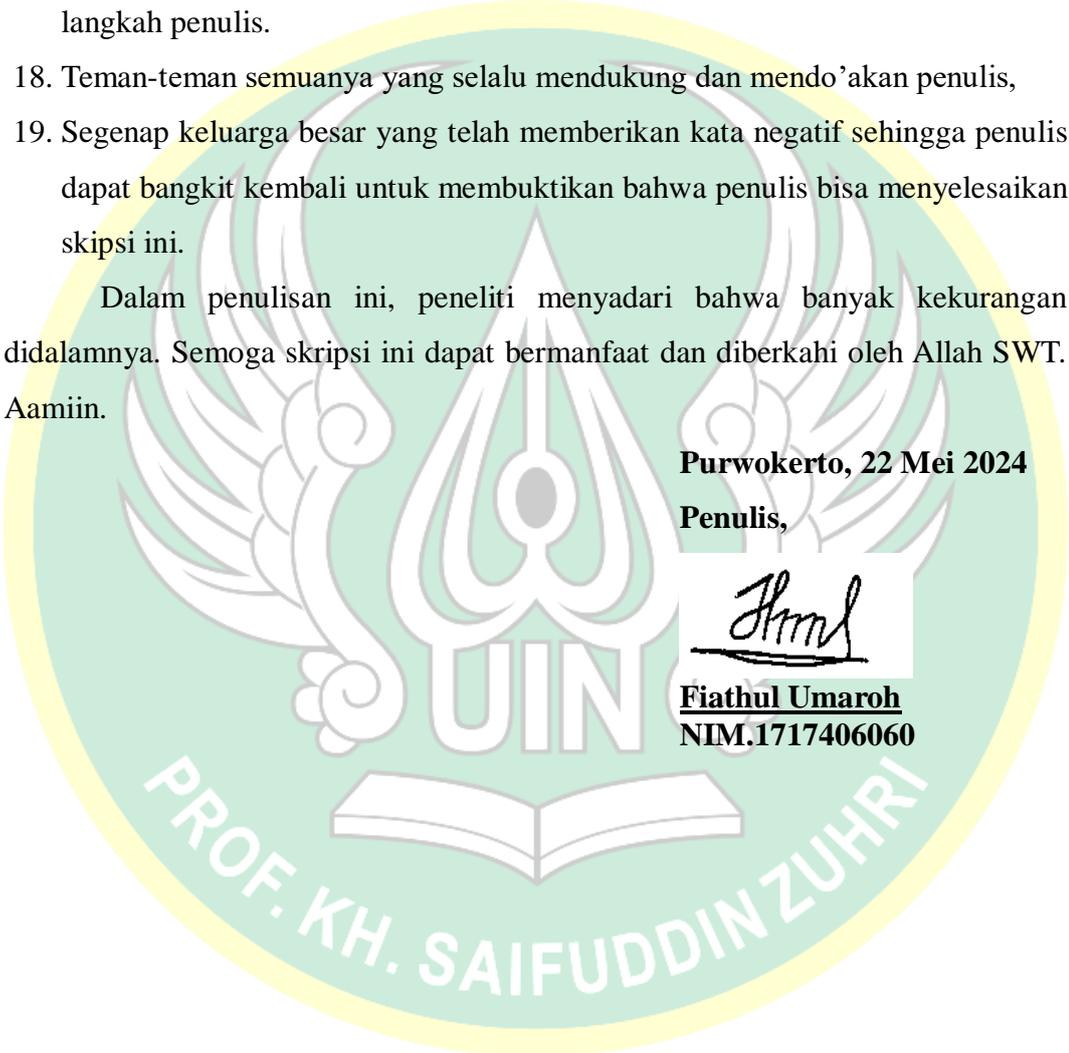
Dalam penulisan ini, peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan didalamnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin.

**Purwokerto, 22 Mei 2024**

**Penulis,**



**Fiathul Umaroh**  
**NIM.1717406060**

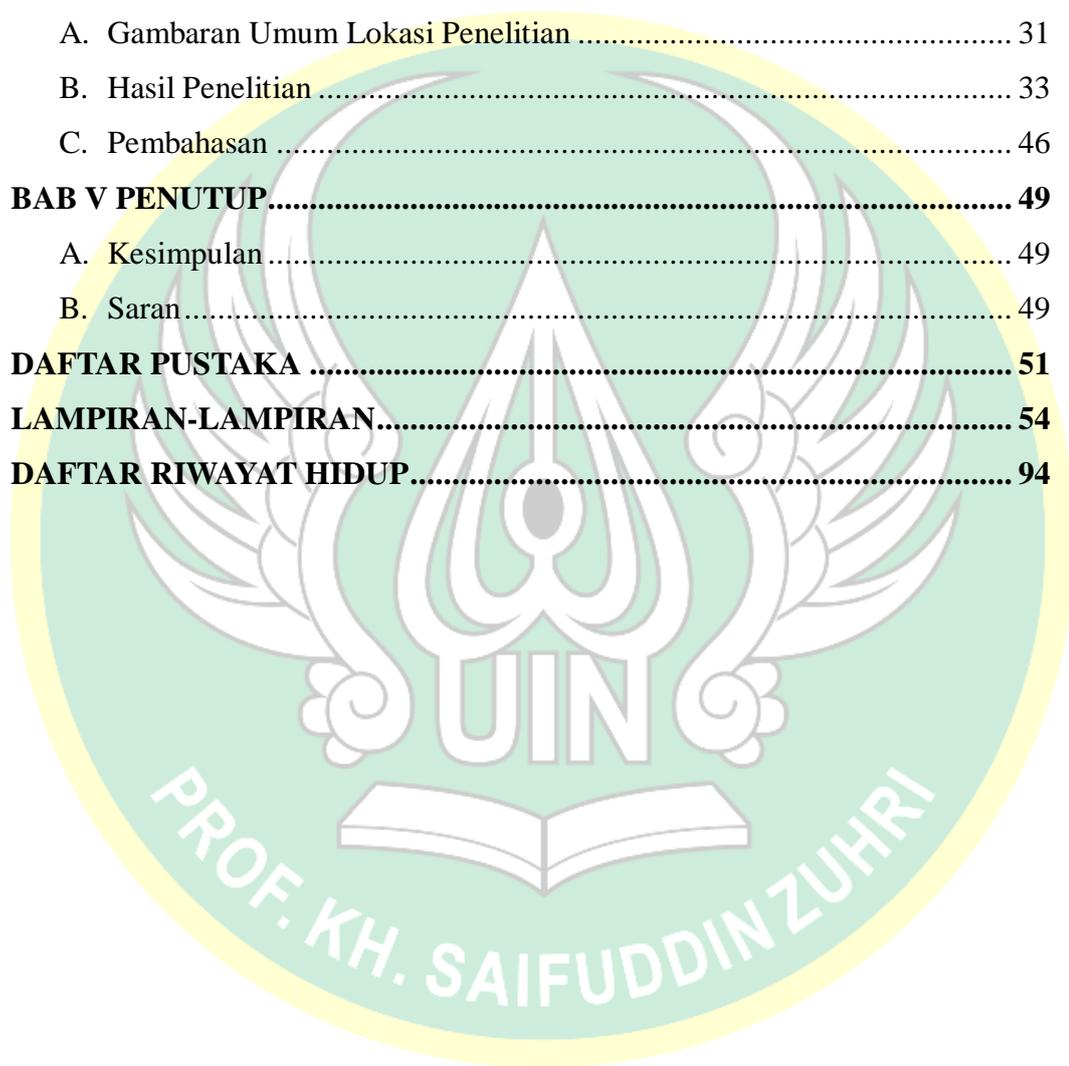


Logo of Prof. Kh. Saifuddin Zuhri, featuring a stylized white calligraphic symbol (resembling a crescent moon and star) above the letters 'UIN' and an open book below. The text 'PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a semi-circle at the bottom of the logo.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Implementasi Pembelajaran .....	9
2. Kurikulum Merdeka.....	10
a. Pengertian Kurikulum .....	10
b. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	11
c. Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	12
3. Semangat Belajar Anak .....	14
B. Kajian Pustaka.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Setting Penelitian .....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data .....	27
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

**Tabel.1 Struktur Kepengurusan TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**

**Tabel.2 Daftar Jumlah Siswa TK TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
4. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum
5. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas A
6. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B
7. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik
8. Dokumentasi Pembelajaran di TK Al-Hikmah 02 Benda
9. Blangko Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
11. Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
12. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
13. Surat Rekomendasi Munaqosah
14. Hasil Cek Plagiasi
15. Sertifikat BTA PPI
16. Sertifikat Program Pengembangan Bahasa
17. Sertifikat Aplikom
18. Sertifikat PPL dan KKN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 dan peradaban 5.0 telah memberikan pengaruh yang besar di berbagai bidang kehidupan, sehingga terjadi disrupsi teknologi dan inovasi termasuk di bidang pendidikan. Diera disrupsi teknologi sekarang ini guru memiliki banyak tantangan yang sangat besar karena informasi dan sumber belajar yang mudah diperoleh. Meskipun begitu peran pendidik, pengawas dan kepala satuan pendidikan tidak dapat digantikan oleh teknologi yang canggih karena teknologi tidak dapat diteladani. Kekurangan dari teknologi tampak Ketika program salah, input data yang keliru ataupun disalahgunakan, teknologi akan mengerjakan tanpa ganjalan. Teknologi tidak memiliki suatu perasa dan empati.<sup>3</sup>

Menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada konsep Merdeka belajar, setiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki daya saing dan inovasi yang mampu berkolaborasi supaya tidak mengalami ketertinggalan. Di era revolusi 4.0 sistem pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif, inovatif, serta memiliki ketrampilan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi.<sup>4</sup>

Pendidikan ialah proses memfasilitasi pembelajaran atau perolehan pengetahuan ketrampilan nilai moral, kepercayaan dan kebiasaan. Dengan melalui pendidikan orang memepunyai pemahaman yang membuat orang tersebut menjadi kristis dalam berfikir dan bertindak. Pendidikan dapat berhasil apabila keterlibatan dan peran serta guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, materi dan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana yang disediakan.

---

<sup>3</sup>Muniroh Munawar, 'Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2022), 66.

<sup>4</sup>Erni. Sibagariang, Dahlia; Sihotang, Hotmaulina; Murniati, 'Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14 (2021), 88–89

Seiring perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam sistem pendidikan secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional yaitu perbaikan kurikulum untuk mewujudkan seseorang yang mampu bersaing dan menyesuaikan dengan perubahan zaman. Kurikulum sangat penting dalam proses terselenggaranya pendidikan, karena kurikulum merupakan salah satu unsur yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan proses berkembangnya kualitas serta suatu potensi peserta didik dan penyempurna dari sebuah visi dan misi serta tujuan lembaga pendidikan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan hasil suatu kemampuan, ketrampilan, sikap tertentu pada anak yang dapat diukur dan diamati.<sup>5</sup>Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dibentuk dalam rangka memperbaiki atau memulihkan ketertinggalan pembelajaran yang terjadi dalam pandemi 2020 dan 2021. Anak pada masa pandemi kurang dalam proses pembelajarannya sehingga perlu ditingkatkan kembali.<sup>6</sup>Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran karena didalam pembelajaran kurikulum Merdeka menyesuaikan tempat dan sarana prasarana yang ada disekolah.

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan sebuah kebijakan yang harus berubah menjadi suatu tindakan dalam pelaksanaan kebijakan dilakukan agar dapat menyempurnakan suatu program yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Implementasi pembelajaran merupakan penerapan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi pembelajaran kurikulum Merdeka menuntut guru, kepala sekolah, masyarakat, untuk senantiasa berkolaborasi dan berkomunikasi terutama dalam pengembangan kurikulum dan perangkat

---

<sup>5</sup> Lulu Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.17.

<sup>6</sup> Mahyumi Rantina dan Hamalena, *Buku Ajar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Palembang : Bening Media Publishing,2023), hlm.72

<sup>7</sup> Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik* (Jakarta : Grafindo Jaya, 2022) hlm.2

pembelajaran seperti modul, asesmen serta pemahaman terhadap kurikulum merdeka. Guru memiliki tuntutan dapat menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>8</sup>

Pembelajaran yang efektif yang ditunjukkan dengan kemauan anak dalam menaati peraturan sekolah, terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dalam proses belajar mengajar, penyampaian informasi, perencanaan kegiatan harian yang matang, metode pembelajaran, waktu yang digunakan dalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai agama, pemanfaatan fasilitas dan pencapaian kesuksesan dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Implementasi pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan. Apalagi pembelajaran pada anak usia dini dimana peran guru sangat menentukan kepehaman anak. Menurut Christianti, guru pendidikan anak usia dini harus memiliki keahlian dalam melakukan refleksi dan menganalisis kegiatan mengajarnya. Karakteristik ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana lanjutan.<sup>10</sup>

Semangat belajar anak tidak hanya diciptakan oleh diri anak sendiri tetapi juga dari lingkungan dan pembelajarannya. Lingkungan sekolah yang nyaman membuat semangat anak akan meningkat ditambah lagi dengan pembelajaran kurikulum merdeka yang bervariasi dengan mengenal lagi lingkungan yang ada disekitar anak.

TK Al-Hikmah 02 Benda merupakan salah satu TK dengan murid paling banyak dikecamatan Sirampog dimana ada 159 anak. TK ini sudah menggunakan kurikulum merdeka semenjak ada anjuran dari pemerintah. Dimana pembelajaran di TK ini banyak melakukan eksperimen, proyek dan yang lainnya.

---

<sup>8</sup> Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2023) hlm.12

<sup>9</sup> Afifatul Rahmawati, “Efektifitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.9 No.1, April 2019, Hal.15-32.

<sup>10</sup> Nurdin dan La Ode Anhusadar, *Efektifitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No.1, 2020, hlm. 686-697.

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Al Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes mendapatkan hasil bahwa TK Al Hikmah 02 Benda merupakan TK yang sudah memulai melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka. Didalam kurikulum Merdeka yang diterapkan di TK Al Hikmah 02 Benda memberikan inovasi pembelajaran yang baru dimana peserta didik dapat lebih mengeksplor dirinya serta lingkungannya.

Dari hasil pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah problematika dengan mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”

## B. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata *to implement* yang memiliki arti mengimplementasikan. Sedangkan implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pelaksanaan, penerapan. Ataupun dengan kata lain implementasi ialah pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun sesuai rencana dengan tujuan tertentu dan memerlukan ketrampilan, motivasi dan kepemimpinan supaya mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>12</sup>

Implementasi pembelajaran adalah model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung,

<sup>11</sup> Uning Wahidin dkk., *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren*, (Bekasi : Jurnal Pendidikan Islam, 2021) Vol.10 No.01 hlm.23

<sup>12</sup> Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasepang; *Belajar dan Pembelajaran*, FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.3 No.2, Desember 2017, Hal 333-352.

diakhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri peserta didik.

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *curir* artinya pelari dan kata *curere* berarti tempat berpacu. Kurikulum diartikan jarak yang ditempuh oleh pelari. Pada saat itu diartikan jarak yang ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai ijazah. Rumusan kurikulum tersebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik agar memperoleh ijazah itulah sebabnya kurikulum dipandang sebagai rencana pembelajaran peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan hasil suatu kemampuan ketrampilan, sikap tertentu, pada anak yang dapat diamati dan diukur.<sup>13</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.<sup>14</sup>

### 4. Semangat Belajar

Menurut T. Hadi Handoko motivasi atau semangat adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktik atau latihan. Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam

---

<sup>13</sup> Asmawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.17.

<sup>14</sup> Yusuf Baruta, “*Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*” NTB : Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya, 2023, hal.6

berbagai aspek, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi, atau gabungan dari aspek-aspek tersebut.<sup>15</sup>

Semangat belajar merupakan segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan proses belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 5. Anak

Menurut R.A Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya. Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*later childhood*) berusia 6-12 tahun.<sup>16</sup>

#### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al Hikmah 02 Benda?”

#### D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al Hikmah 02 Benda.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dan semangat belajar anak.

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, “Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)” Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018 hal.115

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan...*, hlm.105

## b. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengevaluasi pembelajaran, meningkatkan kualitas ataupun mutu pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan lebih memperhatikan, membimbing pembelajaran anaknya dan lebih kreatif supaya anak tidak hanya disekolah mereka belajar.

### 3. Bagi Guru

Guru dapat lebih kreatif dan meningkatkan efektifitas dalam menciptakan pembelajaran kurikulum merdeka.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh manfaat untuk menambah wawasan mengenai pemahaman efektifitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah salah satu kerangka penelitian yang berfungsi sebagai petunjuk tentang hal-hal yang akan dibahas dalam suatu penelitian. Sistematika pembahasan pembahasan ini juga berfungsi sebagai bahan acuan agar pembahasan dalam penelitian tidak keluar dari inti penelitian, serta untuk mempermudah penulisan skripsi ini. Terdapat tiga bagian dalam sistematika pembahasan yaitu bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal berisi sampul skripsi, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian skripsi, surat pernyataan lulus cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar table, serta daftar lampiran.

Bagian isi meliputi pokok-pokok pembahasan penelitian yang terdiri dari bab I sampai bab V dengan penjabaran :

## 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah membahas mengenai hal-hal yang mendasari adanya penelitian ini. Definisi operasional membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan judul penelitian. Rumusan masalah berisi tentang permasalahan-permasalahan pada penelitian. Tujuan dan manfaat berisi tentang tujuan serta manfaat dari penelitian ini. Dan sistematika pembahasan yaitu berisi tentang kerangka pembahasan penelitian yang disusun secara sistematis.

## 2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian antara lain mengenai efektifitas pembelajaran, kurikulum merdeka dan semangat belajar anak. Kemudian pada bab ini juga terdapat hipotesis.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab III ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yaitu meliputi tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## 4. Bab IV Pembahasan Penelitian

Dalam bab IV ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang membahas gambaran umum obyek penelitian, serta pemaparan hasil pengumpulan data penelitian yang meliputi hasil wawancara, observasi, dan hasil analisis data .

## 5. Bab V Penutup

Dalam bab V merupakan bab akhir dari penelitian ini, penutup ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta saran yang dapat membangun.

Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran – lampiran penelitian, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi ialah penerapan atau pelaksanaan yang sudah direncanakan dan tersusun dengan rapih dan terpusat. Sedangkan menurut Nurdin Usman yaitu tidak hanya kegiatan saja tetapi kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, perlengkapan, fasilitas dan suatu prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa teori-teori pembelajaran yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran merupakan upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik disekolah.
- 2) Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui pendidikan disekolah.
- 3) Pembelajaran merupakan upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi belajar bagi peserta didik.
- 4) Pembelajaran merupakan upaya mempersiapkan peserta didik untuk mengabdikan dimasyarakat dan menjadi masyarakat yang baik.
- 5) Pembelajaran adalah proses pengembangan peserta didik dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat.<sup>18</sup>

Terdapat tiga ciri yang terkandung dalam sistem pembelajaran yaitu :

- 1) Rencana, adalah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur pada sistem pembelajaran dalam suatu rencana yang khusus.
- 2) Kesalingtergantungan, suatu keseluruhan yang serasi antara unsur-

<sup>17</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : Grasindo, 2002)

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020) hlm. 55-

unsur sistem pembelajaran. Setiap unsur memiliki sifat esensial, dan masing-masing dari unsur memberikan sumbangan kepada sistem pembelajarannya.

- 3) Tujuan, merupakan sistem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Ciri ini menjadi dasar dari perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang natural.<sup>19</sup>

Implementasi pembelajaran merupakan pelaksanaan dan penerapan dalam pembelajaran. Implementasi pembelajaran ialah suatu tindakan atau penerapan dari perencanaan yang disusun secara matang dan terperinci dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Asep Jihad yaitu proses peletakan kedalam praktek pembelajaran, program, atau perangkat baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>20</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan dalam suatu pembelajaran untuk melaksanakan suatu ide, program, ataupun aktivitas yang lainnya dengan mengharap perubahan.

## 2. Kurikulum Merdeka

### a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah pusat dari pendidikan oleh karenanya kurikulum merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>21</sup> Kurikulum ialah seperangkat rencana, pengaturan, pedoman tentang kompetensi yang dibakukan dengan cara pencapaiannya disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan peserta didik dan menyesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada.<sup>22</sup> Ada tiga konsep kurikulum yaitu sebagai berikut :

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*, hlm.66

<sup>20</sup> Nurdin Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Rajawali Press, 2011) hlm.34

<sup>21</sup> Muh. Hizbul Musbihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten : Gemana Nusa, 2020), hlm.184.

<sup>22</sup> Mahyuni Rantina dan Hasmalena, *Buku Ajar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Palembang : Bening Media Publishing, 2023), hlm.55

- 1) Kurikulum sebagai sebuah substansi yaitu kurikulum menjadi sebuah dokumen yang mencakup substansi yang berupa rumusan tujuan, bahan ajar, rencana pembelajaran, kegiatan pembelajaran, jadwal, dan evaluasi pembelajaran peserta didik.
- 2) Kurikulum sebagai sebuah sistem ialah terdiri dari struktur personalia, prosedur kerja mengenai cara menyusun kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum supaya kurikulum yang ada tetap dinamis dan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.
- 3) Kurikulum sebagai sebuah bidang studi dimana kurikulum bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum itu sendiri beserta sistem yang ada didalamnya.<sup>23</sup>

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan program dari pendidikan yang dirancang dan disampaikan. Unsur yang terdapat dalam kurikulum yaitu seperangkat rencana, pengaturan cara yang digunakan, sebagai pedoman kegiatan belajar-mengajar. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang memiliki tujuan mengasah minat dan bakat seorang anak sejak usia dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.<sup>24</sup>

Karakteristik utama dalam kurikulum merdeka pada jenjang PAUD yaitu :

- 1) Memperkuat kegiatan bermain peserta didik yang mempunyai makna sebagai proses belajar.
- 2) Memperkuat kesesuaian/refrensi PAUD sebagai pondasi (Termasuk dalam bagian yang penting dari pengembangan karakteristik dan kemampuan dari peserta didik).
- 3) Memperkuat minat ataupun kecintaan peserta didik pada literasi dan numerasi sejak usia dini.

<sup>23</sup> Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang : Bait Qur'any Multimedia, 2022), hlm 46-47.

<sup>24</sup> Nurul Hikmah, *Kurikulum.....*, hlm 48-49.

- 4) Adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 5) Adanya proses pembelajaran dan penilaian atau asesmen yang lebih fleksibel.
- 6) Hasil dari asesmen bisa menjadi patokan guru untuk merancang kegiatan bermain dan patokan orangtua dalam mengajak anak bermain di lingkungan rumahnya.
- 7) Penguatan peran orangtua sebagai mitra.<sup>25</sup>

Adapun capaian pembelajaran kurikulum merdeka pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini<sup>26</sup> yaitu :

1) Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak percaya kepada Tuhan yang Maha Esa, mulai dari mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa kasih sayang.

2) Jati Diri

Anak dapat mengenali, mengekspresikan dan mengendalikan emosi serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak dapat mengenal lingkungannya dan dapat menyesuaikan dirinya.

3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak dapat memahami, mengenali berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan, dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media. Anak dapat menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.

c. Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Menteri Pendidikan bapak Nadiem Makarim mengungkapkan

<sup>25</sup> Yusuf Hidayat dkk, *Diskursus PAUD & SD/MI di Era Kurikulum Merdeka*, (Ciamis : Adab, 2022), hlm.41.

<sup>26</sup> Nurul Hikmah, *Kurikulum.....*, hlm 55-56

model pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan pada jenjang PAUD<sup>27</sup> yaitu :

1) Model Pembelajaran *Project*

Model pembelajaran *project* merupakan cara pembelajaran yang dilandaskan pada kegiatan dan aktivitas yang nyata guna membangun sifat rasa ingin tau peserta didik mengenai pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya dapat mengendalikan secara penuh dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Pembelajaran dengan model ini guru memberikan persoalan atau masalah kepada peserta didik yang diharapkan dapat memudahkan anak dalam memahami dan memecahkan masalah.

2) Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* merupakan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik memberikan pertanyaan dan dapat menarik kesimpulan terhadap prinsip umum berdasarkan pengalaman peserta didik. Pembelajaran ini peserta didik dilibatkan secara penuh untuk menyelediki permasalahan yang ada dan memberikan solusi dari masalah tersebut.<sup>29</sup>

Pembelajaran ini guru memberikan objek untuk dipelajari setelah itu anak akan mengamati, memberikan pertanyaan, dan memberikan kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

3) Model Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran *index card match* atau biasa disebut pembelajaran mencari pasangan atau dengan kata lain pembelajaran ini untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang

---

<sup>27</sup> Makarim Nadiem, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta : 2023) hlm 20

<sup>28</sup> Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, (Surabaya : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 2021), Vol.9 No.2 hlm.294

<sup>29</sup> Nelpita Ulandari dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras*, (Jambi: Jurnal Pendidikan Matematika,2019), Vol.3 No.2 hlm.227-237.

telah disampaikan. Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini seperti permainan kartu dimana anak dapat mengingat pembelajaran yang sudah disampaikan dan diulang kembali.<sup>30</sup>

### 3. Semangat Belajar Anak

Semangat belajar merupakan sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar dan menguasai pembelajaran yang disampaikannya.<sup>31</sup> Semangat belajar juga menjadi faktor yang menentukan keefektifan dan keberhasilan suatu pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan fokus dan bersungguh-sungguh jika mempunyai semangat belajar yang tinggi. Semangat belajar tercipta dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk yang tidak mudah patah.

Anak merupakan seorang yang mempunyai tahap perkembangan yaitu ketika berumur 0 sampai 8 dan sedang berada pada tahap pertumbuhan yang baik pada fisik dan mental. Menurut Hartati ada beberapa karakteristik pada anak usia dini<sup>32</sup> yaitu :

#### a. Memiliki rasa ingin tau yang tinggi

Seorang anak memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap sesuatu yang ada disekitar mereka. Anak akan mengamati sesuatu yang terjadi disekitarnya. Rasa keingintauan anak dapat kita tau ketika masih bayi dengan menggenggam sesuatu yg dilihat dan dapat digenggamnya, anak mulai bisa berbicara dia akan menambah pose katanya apa yang dia dengar, anak akan mulai banyak bertanya ketika yang mereka lihat tetapi belum diketahui oleh mereka.

#### b. Pribadi yang unik

Meskipun terdapat banyak sekali pola dalam perkembangan mendasar yang serupa pada setiap anak ataupun anak kembar tetapi mereka mempunyai kualitas tersendiri seperti referensi dalam

<sup>30</sup> Amran Amir dkk, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran IPA Terpadu*, (NTB : Jurnal Pendidikan IPA, 2021) Vol.2 No.1 hlm.2

<sup>31</sup> Karono, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta : Bina Usaha, 2000), hlm.6

<sup>32</sup> I Nyoman Sudirman, *Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*, (Bali : Nila Cakra, 2021) hlm.15-22

belajar, minat, dan juga riwayat keluarga. Hal seperti itu disebabkan karena faktor lingkungan ataupun keturunan.

c. Suka berfantasi dan berimajinasi

Masa anak adalah masa dimana seseorang cenderung banyak berfantasi dan menanyakan bahkan menciptakan hal-hal yang jauh dari kenyataan. Contohnya dalam hal bercerita anak akan bercerita dengan penuh keyakinannya meskipun terkadang yang mereka ceritakan hanyalah imajinasi ataupun khayalan. Kemampuan anak dalam menciptakan jawaban-jawaban baru, jawaban yang diluar nalar sehingga dikatakan sebagai fantasi seorang anak. Kemampuan anak dalam membayangkan sesuatu tetapi tanpa bantuan fakta sebenarnya ialah imajinasi.

d. Masa yang paling berpotensi dalam belajar

Dengan cepatnya pertumbuhan dan perkembangan anak diberbagai bidang sepanjang rentang usia anak, oleh karenanya banyak yang mengatakan masa ini adalah masa keemasan atau *golden age*. Contohnya pada dua tahun pertama kehidupan anak terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat cepat. Oleh karena itu masa perkembangan anak sebelum usia dua tahun menjanjikan bagi anak untuk mempelajari apapun yang ada disekitar mereka.

e. Sikap Egosentris

Egosentris ialah berpusat pada saya, yaitu bagaimana anak menggambarkan sesuatu dari pemikiran sendiri atau perspektif sendiri dan bukan dari orang lain. Anak ini cenderung berfikir dan berbicara yang lebih banyak mengenai mereka sendiri dibandingkan orang lain.

f. Mempunyai daya konsentrasi yang tidak lama

Anak akan melakukan aktivitas yang berbeda dengan sangat cepat. Karena anak memiliki rentang perhatian yang terbatas, perhatian anak akan cepat teralihkan oleh aktivitas lain. Itu terjadi

karena anak tertarik dengan kegiatan yang baru dan menganggap kegiatan yang sebelumnya membosankan.

g. Bagian dari makhluk sosial

Anak usia dini akan memulai menikmati bersama temannya, berinteraksi dengan teman seumurannya seiring dengan bertambahnya usia anak. Bermain bersama teman seumurannya, ia akan memulai belajar dari belajar mengalah, berbagi serta mengantri. Anak akan mengembangkan konsep dirinya dengan berhubungan sosial dengan teman seumurannya. Anak juga dapat memperoleh ketrampilan sosial dan mengetahui bagaimana caranya dia menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Temannya akan segera menolak tidak berteman dengannya jika dia memiliki sifat yang egois.

h. Butuh rasa yang aman

Anak membutuhkan istirahat dan tidur yang cukup, aktivitas dan variasi makanan yang seimbang untuk anak. Untuk memastikan perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan dengan baik anak perlu dampingan dokter ataupun dengan imunisasi yang lengkap.

i. Diprogram untuk dapat meniru

Seorang anak akan dengan mudah meniru sesuatu yang mereka lihat dan dengar disepanjang waktunya. Dia akan menangkap di memorinya yang anak dengar, lihat merasakan, dan anak adopsi dari teman-temannya maupun orang dewasa yang ada disekitarnya. Oleh karenanya keluarga supaya dapat menciptakan suasana rumah yang nyaman dan memberikan teladan ataupun contoh yang baik.

j. Membutuhkan latihan dan rutinitas

Melakukan kegiatan berulang kali merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak dan dapat menaikkan rasa senangnya anak. Anak tidak akan pernah bosan untuk melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Tetapi anak perlu latihan pengulangan untuk dapat

mempelajari kegiatan tertentu, seperti anak diberikan contoh berperilaku yang baik maka orangtua ataupun orang disekitarnya mencontohkan perilaku yang baik pula.

k. Banyak pertanyaan

Masa anak adalah masa rasa ingin tau yang tinggi sehingga anak memiliki banyak sekali pertanyaan yang ada dalam pikiran mereka. Banyak sekali ucapan berawan “bagaimana”, “apa”, dan “mengapa”.

l. Mempunyai pemikiran yang berbeda dengan orang yang lebih dewasa

Anak mempunyai pemikiran yang sangat berbeda dengan orang dewasa, tetapi anak terkadang dapat memahami sesuatu dan mengikuti intruksi dari orang dewasa. Dibandingkan dengan penguasaan kosa kata, kemampuan logi anak berkembang lebih lambat.

m. Membutuhkan pengalaman secara langsung

Anak lebih banyak mengetahui sesuatu dari pengalaman mereka secara langsung. Benda-benda yang berada disekitar mereka menambah pembelajaran banyak hal. Anak dapat mendapatkan informasi menggunakan tubuh dan inra yang anak miliki seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman dan juga sentuhan.

n. Terus mencoba dalam belajar

Anak banyak mencoba hal-hal baru karena mereka berfikir hal yang baru akan lebih menyenangkan. Anak akan terus mencoba dan mencoba lagi ketika gagal dalam melakukan percobaan.

o. Dunia bermain

Bermain merupakan metode untuk mempelajari hal-hal yang baru yang dapat mendorong rasa ingin tau yang tinggi, dan dapat mengembangkan fisik motorik seorang anak.

Semangat ataupun minat belajar anak menurut Slameto ada beberapa

indikator yaitu :

#### 1. Perasaan Senang

Seorang anak yang tertarik pada objek tertentu akan merasa senang dan tidak akan pernah merasa bosan untuk mempelajarinya. Jadi itu mempengaruhi pemahaman seorang anak. Jika seorang anak memiliki rasa sensasi senang maka anak tersebut tidak akan merasa terpaksa jika belajar.

#### 2. Perasaan Tertarik

Motivasi anak dapat mengembangkan semangat terhadap suatu objek yang diekspresikan sebagai pengalaman emosional yang dapat dirangsang. Misalnya anak dapat aktif, mendengarkan pembelajaran dan tidak menunda-nunda pekerjaan atau tugas.

#### 3. perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik ialah konsentrasi anak terhadap yang diterangkan oleh guru, dan mendengarkan dengan fokus tidak bermain dengan sendrinya.<sup>33</sup>

### **B. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait**

1. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Yaa Bunaya Vol.7 No.2 Bulan November 2023 yang ditulis oleh Elisabet Darmayani dan Maria Agustina Amelia dari Universitas Sanata Dharma dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap pola belajar di TK Ceria Demangan” dari penelitian tersebut TK Ceria Demangan menggunakan kurikulum merdeka belajar yang saat ini masih pada tahap transisi dari kurikulum 2013 dan dari proses pembelajaran yang dilihat sejauh ini terdapat pola pembelajaran dengan peningkatan yang cukup baik sehingga anak semakin kritis dan kreatif. Perbedaan yang terdapat dalam Jurnal PAUD sedangkan peneliti untuk skripsi. Terdapat persamaan objek penelitian yaitu pada satuan TK dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dan terdapat perbedaan pada

---

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hlm.180-181

subjek penelitian yaitu jurnal ini meneliti pola belajar anak sedangkan peneliti pada semangat belajar anak.<sup>34</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Ismi Vidya dari UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD di PAUD Islam Makarima Kartasuri Tahun Akademik 2022/2023”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa proses pengembangan kurikulum di TK Islam Makarima Kartasuro sudah bisa dikatakan proses yang sistematis, dimulai dengan perencanaan, pembelajaran dan hasil pembelajaran. Tetapi TK Islam Makarima Kartasuro belum sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka tetapi ada kolaborasi dengan kurikulum 2013. Persamaan penelitian yaitu mengenai kurikulum merdeka dan dilakukan di satuan PAUD dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif sedangkan perbedaannya penelitian ini yaitu peneliti fokus terhadap pembelajarannya sedangkan penelitian sebelumnya pada pengembangan kurikulumnya.<sup>35</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Hayyulal Khusna dari UIN KH Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 yang berjudul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi dan STEAM Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Terpadu Al Gholib Al-Ikhlas Balung Jember”. Pada penelitian ini memberikan hasil Kurikulum merdeka cukup sesuai disampaikan di TK Islam Terpadu Al Gholib Al-Ikhlas karena menggunakan metode yang baru dan inovasi memudahkan anak dalam menerima pembelajaran. Persamaan penelitian mengenai kurikulum merdeka dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dan objeknya anak TK sedangkan perbedaannya pada subjek

---

<sup>34</sup> Elisabet Darmayani dan Maria Agustina Amelia, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pola Belajar di TK Ceria Demangan*, (Yogyakarta :Jurna Pendidikan, 2023) Vol.2 No.2

<sup>35</sup> Ismi Vidya, *Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD di PAUD Islam Makarima Kartasuri Tahun Akademik 2022/2023* (Skripsi Sarjana, UIN Raden Mas Said Surakarta, Solo, 2023)

penelitian yaitu literasi dan STEAM dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila sedangkan peneliti semangat belajar anak .<sup>36</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Monia Yossi Azzahra dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2024 yang berjudul “Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP MBS Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas”. Pada penelitian ini memberikan hasil efektifitas penerapan kurikulum merdeka memberikan pengaruh pada ketuntasan hasil belajar anak. Persamaan penelitian mengenai kurikulum Merdeka dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada objeknya yaitu penelitian ini pada anak SMP sedangkan peneliti pada anak TK.<sup>37</sup>
5. Skripsi yang ditulis oleh Edo Pranama Putra dari UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDIT Intan Taqwa Natar Lampung Selatan”. Pada penelitian ini penerapan kurikulum merdeka di SDIT berjalan dengan baik menghasilkan banyak metode dan kretivitas pada pendidik dan peseta didik. Persamaan penelitian mengenai kurikulum Merdeka dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada objeknya yaitu penelitian ini pada anak SD sedangkan peneliti pada anak TK.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Hayyul Khusna, *Efektivitas Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi dan STEAM Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Terpadu Al Gholib Al-Ikhlas Balung Jember*, ( Skripsi Sarjana, UIN KH Achmad Shoddiq, Jawa Timur, 2023).

<sup>37</sup> Monia Yossi Azzahra, *Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII di SMP MBS Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok* (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah, 2024)

<sup>38</sup> Edo Pranama, *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDIT Intan Taqwa Natar Lampung Selatan*, (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Taqwa Natar Lampung Selatan, 2023)

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan Upaya dalam menemukan kebenaran ataupun jawaban dari permasalahan yang ada. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan salah satu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Rasional ialah penelitian ini menggunakan cara-cara yang masuk akal, dan dapat dipahami oleh penelaran manusia. Empiris ialah cara-cara yang dilakukan dapat diamati menggunakan indera manusia sehingga memudahkan orang lain untuk mengetahui dan mengamati. Sistematis berarti langkah yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian bersifat logis dan sesuai dengan aturannya.<sup>39</sup>

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang akan menghasilkan deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis dari orang atau manusia, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran.<sup>40</sup> Jenis penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok dan masyarakat. Penelitian ini cirinya bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.

---

<sup>39</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), hlm.11-12.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4-5.

Dalam metode pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian dimulai dari observasi, kemudian mencari data dengan melakukan wawancara kepada narasumber, setelah itu mengumpulkan data dan menganalisis dokumennya. Metode penelitian kualitatif menghasilkan kata-kata dari pada angka. Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran kurikulum Merdeka terhadap semangat belajar anak.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ialah waktu dan tempat yang dijadikan objek dalam menggali data penelitian. Setting penelitian ini meliputi :

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dan diteliti yaitu bertempat di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Tepatnya berada di Jl.TK Al-Hikmah 02 Dukuh Karang Mulya Rt.03 Rw.04 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Lembaga ini didirikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 pada tahun 1972. Tk Al-Hikmah 02 memiliki akreditasi B.

Tempat penelitian dipilih karena TK Al-Hikmah 02 Benda menggunakan kurikulum merdeka. TK Al-Hikmah 02 Benda adalah TK dengan murid terbanyak dikecamatan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk mencari informasi tentang implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al-Hikmah 02 Benda.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan peneliti dari awal proses penelitian yang dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi sampai penelitian selesai. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 sampai 30 April 2024. Penelitian sudah melakukan observasi sebelumnya ke tempat penelitian guna mendapatkan gambaran penelitian pada tanggal 11 Januari 2024.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat atau data variable penelitian melekat.<sup>41</sup> Subjek dalam suatu penelitian mengacu pada responden, informan yang dapat memberikan suatu informasi terkait dengan yang diteliti. Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang dikenai penelitian ataupun sesuatu yang akan diteliti.

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan murid TK Al-Hikmah 02 Benda, sedangkan peneliti bertindak sebagai analisis dan pengamat dari data ataupun informasi yang diberikan pada saat melakukan penggalan data dari narasumber, Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda yaitu Ibu Ulwiyatun Azizatun Munawaroh, S.Pd.AUD
- b. Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda yaitu Ibu Sarti, S.Pd.AUD
- c. Guru kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda yaitu Ibu Anifah S.Pd.AUD, Ibu Maslikha S.Pd.AUD dan Ibu Mushopanah, S.Pd.
- d. Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda yaitu Ibu Masrurroh, S.Pd.AUD, Ibu Laikotun, S.Pd.AUD, Ibu Urwaton, S.Pd.AUD, Ibu Muhimmatul Aliyah, S.Pd.AUD
- e. Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pada implementasi pembelajaran kurikulum Merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al-Hikmah 02 Benda.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau langkah-langkah yang ditempuh ataupun digunakan oleh seorang peneliti untuk

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.86.

mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam melakukan penelitian ilmiah, peneliti harus mengetahui bagaimana teknik yang baik dan benar untuk mengumpulkan data-data penelitian yang bertujuan supaya data yang diperoleh menjadi pendukung terhadap kebenaran suatu konsep dan data yang valid.<sup>42</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi :

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu tertentu dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan.<sup>43</sup> Wawancara atau interview menurut Suharsimi Arikunto adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).<sup>44</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.

Untuk mendapatkan data tentang efektivitas pembelajaran kurikulum Merdeka terhadap semangat belajar anak, maka peneliti harus menggali informasi dengan mewawancarai sumber informasi yaitu :

---

<sup>42</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal Books, 2021), hlm.189.

<sup>43</sup> Soebardhy dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan : Penerbit Qiara Media, 2020), hlm 121.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta,2013), hlm.198.

- a. Kepala sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait data-data sekolah dan Sejarah berdirinya TK Al-Hikmah 02 Benda.
- b. Waka kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum yang digunakan disekolah TK Al-Hikmah 02 Benda.
- c. Guru TK Al-Hikmah 02 Benda dengan tujuan untuk mendapatkan data pembahasan yang sedang diteliti terkait efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak.
- d. Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda dengan tujuan untuk mendapatkan data dukungan dapat diterima atau tidak efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak.

Untuk mendapatkan data, peneliti harus membuat instrument wawancara terlebih dahulu sebelum mewawancarai. Adapun instrument wawancara yang peneliti buat sebagai berikut :

Identitas Wawancara

Hari, Tanggal :

Narasumber :

Pekerjaan :

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Sejarah berdirinya TK Al-Hikmah 02 Benda?
- b. Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- c. Apakah kurikulum yang sekarang digunakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- d. Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- e. Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- f. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

## 2. Waka Kurikulump

- a. Apakah kurikulum yang sekarang digunakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- b. Apakah perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka?
- c. Sejak kapan kurikulum merdeka dilaksanakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- d. Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- e. Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- f. Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?
- g. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

## 3. Guru

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- b. Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?
- c. Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?
- d. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

## 4. Peserta didik

- a. Apakah yang adik rasakan dengan pembelajaran didalam kelas?
- b. Apakah adik menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?
- c. Apakah adik pernah merasa tidak suka atau bosan dengan pembelajaran?
- d. Apakah adik tau yang disampaikan oleh guru?

### b.) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dari pengamatan sistematis dan terencana yang dikontrol dan reliabilitas.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi dengan metode non partisipasi ialah suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan berkelompok, ataupun peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>46</sup>

Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan tatap muka. Saat pembelajaran dimulai, peneliti akan mengamati pembelajaran tersebut dan melihat bagaimana pembelajaran kurikulum merdeka berlangsung. Metode apa yang dilakukan supaya anak tertarik dalam pembelajaran tersebut dan menjadikan anak tersebut semangat dalam proses pembelajarannya.

### c.) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang dianalisis, padu dan utuh. Penghimpunan dan penganalisis dokumen disesuaikan dengan data yang dibutuhkan penulis.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen tasi berupa foto observasi berlangsung ataupun pada saat pembelajaran berlangsung, RPPH dan RPPM yang digunakan pada saat pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen, foto, dan yang lainnya untuk meningkatkan suatu pemahaman peneliti tentang data yang

<sup>45</sup> Julia, *Orientasi Gaya Pirigan Kecapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, ( Sumedang : UPI Sumedang Press,2018) hlm.49.

<sup>46</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.384

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2020), hlm.314.

diperoleh sehingga memungkinkan penelitiannya dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu analisis terhadap data yang diperoleh dan setelahnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh dicarikan data lagi secara terus menerus sehingga dapat disimpulkan data tersebut dapat diterima ataupun ditolak berdasarkan hipotesis yang telah terkumpul. Hipotesis dapat berkembang menjadi suatu teori apabila terbukti diterima melalui teknik triangulasi berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang.

Penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dengan terjun ke lapangan proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ini :

a. Reduksi data

Mereduksi data mempunyai arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang termasuk penting, dengan mencari tema dan polanya serta membuang hal atau data yang tidak diperlukan. Jadi pemilihan data yang dianggap relevan dan penting dalam efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak saat pembelajaran berlangsung. Data yang tidak sesuai dengan penelitian peneliti harus memisahkan karena supaya sesuai dengan yang diharapkan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan antar sejenisnya. Supaya data yang telah direduksi lebih mudah dipahami orang lain, setelah data dikumpulkan dan di reduksi kemudian data disajikan, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Untuk mempermudah dalam mengetahui efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak.

c. Verifikasi atau kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin telah menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data yang berisi jawaban dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi Pustaka untuk menguji keabsahan hasil yang telah diperoleh dari tempat peneliti dengan membandingkan data, oleh karena itu akan diperoleh data yang valid dan dapat disimpulkan untuk mendapatkan hasil yang benar dan sesuai.<sup>48</sup>

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Teknik uji keabsahan data ialah teknik yang selalu dipergunakan oleh para peneliti untuk mengecek kembali kebenaran atau kevalidan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Uji keabsahan data memiliki tujuan supaya data yang dimiliki oleh peneliti dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan datanya. Teknik Triangulasi merupakan salah satu teknik uji keabsahan data yang memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi sumber dimana menguji data dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, arsip maupun dokumen lainnya, triangulasi teknik dimana menguji data dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda contohnya hasil dari observasi dicek kembali dengan wawancara, triangulasi waktu dimana menguji data dengan cara pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu yang berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dipercaya.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, teknik triangulasi sumber menjadi teknik yang digunakan oleh peneliti pada uji keabsahan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian melalui wawancara pada kepala sekolah dan waka kurikulum. Kemudian membandingkan informasi yang didapat tersebut

---

<sup>48</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm 54-59.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm.83.

dengan wawancara guru kelas dan peserta didik, yang bertujuan untuk mendapatkan jaminan kepercayaan. Data yang telah diperoleh dari wawancara tersebut dideskripsikan dan dibandingkan dan setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Peneliti akan menggambarkan secara umum keadaan objek penelitian atau lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian. Dengan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca yang terkait dengan keadaan yang sebenarnya di TK Al-Hikmah 02 Benda

##### 1.) Profil sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda

Nama Sekolah	: TK Al-Hikmah 02 Benda
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 20349287
Alamat Sekolah	: Jl.TK Al Hikmah 02 Rt 02 Rw 04 Benda
Kode Pos	: 52272
Desa	: Benda
Kecamatan	: Sirampog
Kabupaten/Kota	: Brebes
Provinsi	: Jawa Tengah
Tahun Berdiri	: 1972
Status Bangunan	: Milik Yayasan
Status Kepemilikan:	Yayasan
Kepala Sekolah	: Ulwiyatun Azizatun Munawaroh,S.Pd. AUD

##### 2.) Visi dan Misi TK Al-Hikmah 02 Benda

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi, dan salah satunya TK Al-Hikmah 02 Benda lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Menumbuhkembangkan kreativitas dan prestasi anak didik sejak dini berpondasikan agama dan akhlakul karimah.

Misi : - Mengembangkan kreativitas anak didik sejak dini  
- Meningkatkan prestasi anak didik sejak dini  
- Mengembangkan kemampuan berfikir anak sejak dini

- Menanamkan rasa cinta beragama terhadap anak didik sejak dini yang berakhlakul karimah

3.) Stuktur kepengurusan TK Al-Hikmah 02 Benda

**Tabel.1**

**Stuktur kepengurusan TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD	Kepala Sekolah
2.	Sarti, S.Pd.AUD	Waka Kurikulum
3.	Anifah S.Pd.AUD	Guru Kelas A
4.	Maslikha, S.Pd.AUD	Guru Kelas A
5.	Mushopanah, S.Pd	Guru Pendamping A
6.	Masruroh, S.Pd.AUD	Guru Kelas B
7.	Laikotun, S.Pd.AUD	Guru Kelas B
8.	Urwatuzzahro, S.Pd.AUD	Guru Kelas B
9.	Muhimmatul Aliyah, S.Pd.AUD	Guru Kelas B

4.) Sarana dan Prasarana TK Al-Hikmah 02 Benda

a. Prasarana TK Al-Hikmah 02 Benda

- Ruang Belajar : 6 Ruang
- Jumlah Rombongan Belajar : 6 Rombel
- Ruang Guru : 1 Ruang
- Aula : 1 Ruang
- Mushola : 1 Ruang
- Kamar Mandi/WC : 3 Ruang
- Halaman Bermain : 2 Halaman
- Tempat Parkir : 1 Halaman

b. Sarana TK Al-Hikmah 02 Benda

- Meja Kursi Guru
- Meja Kursi Siswa

- Rak Buku
- Almari
- Peralatan Belajar
- Alat Permainan Edukatif
- Alat Permainan Bervariasi

5.) Daftar jumlah siswa TK Al-Hikmah 02 Benda

**Tabel.2**

**Daftar Jumlah Siswa TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan  
Sirampog Kabupaten Brebes**

No.	Kelas	Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelompok A.1	15	18	33 Anak
2.	Kelompok A.2	13	12	25 Anak
3.	Kelompok B.1	9	11	20 Anak
4.	Kelompok B.2	18	12	30 Anak
5.	Kelompok B.3	19	11	30 Anak
6.	Kelompok B.4	15	6	21 Anak
<b>Jumlah Total</b>				<b>159 Anak</b>

**B. Hasil Penelitian**

1. Pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda

TK Al-Hikmah 02 Benda merupakan salah satu dari banyaknya TK yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ulwiyatun Azizatun selaku kepala sekolah yaitu:

“TK Al-Hikmah 02 Benda menggunakan kurikulum merdeka karena anjuran dari pemerintah, dan kami memulai melakukan percobaan pembelajaran pada

semester 2 tahun ajaran yang lalu tetapi masih dalam tahap percobaan”<sup>50</sup>

Kurikulum merdeka tidak hanya diwajibkan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA tetapi juga pada tingkatan PAUD. Tetapi yang membedakan pada tingkatan PAUD yaitu pada pembelajaran disetiap harinya. Seperti yang diungkapkan WAKA Kurikulum Ibu Sarti yaitu:

“ Kurikulum merdeka tidak berpacu pada guru yang memberikan materi pembelajaran tetapi guru yang menyiapkan temanya anak yang mengeksplor dengan dirinya sendiri, sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya dimana banyak penjelasan dan tuntutan dari seorang guru”

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa TK Al-Hikmah 02 Benda telah menggunakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan anjuran menteri pendidikan. Pembelajaran kurikulum merdeka tidak fokus pada tema dan sub tema yang diberikan oleh kemendikbud tetapi sekarang diolah dan dikembangkan sendiri oleh sekolah seperti yang diungkapkan bu Sarti yaitu:

“ Kurikulum merdeka sangat berbeda dengan kurikulum 2013 dimana pembelajaran sekarang tidak berfokus pada buku-buku yang Teratai atau sejenisnya tetapi tema dan sub tema yang diberikan kepada anak sesuai dengan lingkungan disekolah, contohnya tema Ramadhan sub tema berbagi takjil. Maka peserta didik diajarkan menabung dengan membuat celengan Ramadhan dan uang yang setiap harinya mereka sedekah akan diambil beberapa untuk membeli takjil dan takjil tersebut dibagikan ke lingkungan pondok.

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

Karena TK Al-Hikmah 02 Benda berada dibawah naungan Yayasan pondok pesantren”.<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut maka kurikulum Merdeka dibuat lebih menarik dan lebih memunculkan ide anak dalam pembelajaran sehari-hari karena anak lebih banyak praktek dibanding menulis dan mewarnai. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu :

a. Model pembelajaran projek

Pembelajaran dengan model ini diharapkan anak atau peserta didik dapat membantu anak dalam mengetahui dan memecahkan masalahnya. Seperti yang diungkapkan Ibu Anifah yaitu :

“Pembelajaran dengan metode projek lebih banyak dilakukan dikarenakan pembelajaran ini seperti konsep kurikulum merdeka dimana anak dapat mengoptimalkan otaknya dalam memahami sesuatu. Contohnya pada pembelajaran celengan sedekah pada bulan Ramadhan dimana anak membuat celengan sedekah, terus mereka mengumpulkan uangnya setelah itu uang tersebut mereka sedekahkan untuk membeli takjil dan dibagi ke santri. Dari sini anak belajar sedekah dan memahami apa itu sedekah dan bagaimana cara memberikan sedekah itu”.<sup>52</sup>

Dari wawancara dengan Ibu Anifah bahwa metode pembelajaran ini menjadi salah satu yang digunakan dalam pembelajaran hariannya yang membuat anak lebih mudah mengetahui sesuatu yang dipelajari dan dapat memecahkan masalahnya.

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Waka Kurikulum pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 24 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

b. Model pembelajaran *inquiry*

Pembelajaran dengan model ini mendorong anak untuk banyak memberikan pertanyaan dan dapat memberikan kesimpulan. Ibu Urwatuzzahra mengatakan :

“Pembelajaran model ini sangat menarik bagi anak seperti pada sub topik hujan dimana anak melakukan eksperimen dengan membuat hujan dari aqua gelas yang dilubangi, kapas, air dan juga piring untuk menampung air yang jatuh. Disini anak mengamati ketika air yang diserap kapas setelah itu turun melalui aqua gelas yang sudah dilubangi dan mereka bertanya kenapa air yang keluar sedikit dan apa yang membuat air itu akan deras. Apabila air yang dimasukan sedikit makan hanya akan terjadi rintik-rintik hujan tetapi apabila air yang dimasukan banyak maka hujan tersebut jadi deras. Jadi dapat disimpulkan dari pembelajaran ini membuat anak bersemangat, konsentrasi, dan memahami apa yang mereka pelajari”<sup>53</sup>

Dari wawancara dengan Ibu urwah, Anak untuk mengetahui sesuatu dengan sesuatu yang menarik akan lebih mudah karena akan menimbulkan banyak sekali pertanyaan dan dari jawaban yang guru berikan akan membuat anak cepat memahaminya.

c. Model pembelajaran index card match

Pembelajaran pada model ini biasa dikenal dengan pembelajaran dengan mengulang kembali dimana anak harus mengulang memori yang ada tentang pembelajaran sebelumnya. Ibu Muhimatul Aliyah mengatakan pada wawwancaranya :

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

“Pembelajaran apresiasi koin dimana anak telah memisahkan, menempel dan menghitung koin yang mereka dapatkan pada bulan Ramadhan dihari selasa yang lalu. Di hari jum’at ini anak diajak bermain dimana anak harus mengingat berapa koin yang mereka dapatkan tetapi lucunya anak ada yang bisa dan ada juga yang harus membuka buku menempelnya karena distu terdapat berapa koin yang mereka peroleh. Setelah itu anak menulis angka sesuai dengan banyaknya koin. Dari sini lah kita akan mengetahui anak dengan memori yang kuat dan kurang kuat. Dan dimana anak yang fokus dengan pembelajarannya atau fokus bermain.”<sup>54</sup>

Dari penyampaian tersebut dapat disampaikan model pembelajaran ini dapat membuat anak melatih otak kanan dan kirinya, fokus dan juga pemahamannya.

## 2. Semangat belajar anak TK Al-Hikmah 02 Benda

Semangat belajar anak merupakan sesuatu yang dapat menggerakkan maupun mendorong peserta didik menguasai pembelajaran yang disampaikannya. Semangat belajar anak tumbuh dari diri sendiri oleh peserta didik. Yang menjadi indikator dari semangat belajar anak yaitu perasaan tertarik, perasaan senang, dan perhatian dalam pembelajaran. Beberapa indikator akan dipaparkan dari hasil wawancara sebagai berikut :

### a. Perasaan tertarik

Perasaan tertarik terhadap sesuatu yang dipelajari dengan mereka merasa semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda atau mengeluh akan tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas, dan menyelesaikannya tepat waktu. Hal tersebut disampaikan oleh Bu Anifah pada wawancara:

---

<sup>54</sup>Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

“Anak mempunyai ciri-ciri Ketika mereka tertarik dengan pembelajarannya adalah anak cepat tanggap dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Contohnya membuat suatu karya anak akan dengan cepat menyiapkan alat dan bahan yang digunakan”<sup>55</sup>

Ketertarikan pada sesuatu hal akan berdampak pada rasa suka yang akan merangsang seorang siswa untuk cepat tanggap dan antusias dengan yang mereka pelajari. Hal tersebut disampaikan Ibu Maslikha guru kelas :

“Pendampingan guru dan kreativitas guru dapat mendukung anak memunculkan rasa ketertarikannya, seperti kegiatan yang baru anak ketahui sehingga anak akan penasaran atau tertarik terhadap yang disampaikan guru”<sup>56</sup>

Dari wawancara dengan guru kelas A maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan anak dalam pembelajaran dirangsang oleh dirinya sendiri sehingga mereka lebih cepat tanggap seperti aktif bertanya, menyiapkan alat atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan cepat. Suasana pembelajaran dengan kreativitas guru dapat memunculkan rasa ketertarikan anak dalam pembelajaran supaya memperoleh hasil yang maksimal.

#### b. Perasaan Senang

Anak semangat belajar apabila dia menemukan suatu objek yang membuat anak merasa senang dan tidak merasa bosan untuk mempelajarinya. Anak akan memiliki rasa senang terhadap peragaan tertentu maka anak tersebut tidak ada perasaan terpaksa dalam pembelajarannya. Contohnya : Senang mengikuti

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 24 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 23 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

pembelajarannya, tepat waktu datang ke sekolah, fokus pada saat pembelajaran berlangsung, tidak merasa bosan, selalu memperhatikan pembelajarannya, tidak membuat gaduh di kelas. Apabila terhadap suatu pembelajaran tertentu anak memiliki rasa senang maka harusnya seorang anak tidak merasa terpaksa dalam mengikuti setiap pembelajarannya. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Masruroh selaku guru kelas B yaitu:

“Sejauh ini anak-anak sangat antusias dalam pembelajaran terbilang cukup tinggi. Tetapi kembali sesuai dengan yang disampaikan oleh guru apabila pembelajaran dikemas dengan kegiatan yang menarik maka semangat anak akan tinggi pada saat pembelajaran. Namun apabila pembelajaran yang disampaikan terlalu biasa saja ataupun sederhana seperti menulis dan mewarnai maka anak akan lebih cepat bosan. Jadi seorang guru agar mempunyai suatu cara atau metode pembelajaran yang menarik dan rasa antusias yang tinggi.”<sup>57</sup>

Pada dasarnya pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini berbasis belajar sambil bermain. Sehingga dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru harus menggunakan alat permainan edukatif supaya anak lebih antusias dan cepat menerima pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas ibu laik :

“Anak akan merasa senang apabila pembelajaran yang disampaikan menggunakan cara membuat hasil karya, bernyanyi tentang materi yang disampaikan, tetapi akan menurun semangatnya apabila anak diajak menulis dan mewarnai di majalah”<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 25 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

Anak-anak juga menyampaikan jika pembelajaran yang berbasis eksperimen atau praktek anak merasa senang seperti yang disampaikan Kafa peserta didik dari kelas B :

“Saya sangat senang jika bu guru menyuruh saya untuk melakukan kegiatan seperti membuat celengan sedekah, kartu ucapan dibandingkan disuruh menulis, mewarnai.”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dari guru kelas B dan peserta didik tersebut maka dapat ditarik kesimpulan seorang anak akan merasa senang terhadap sesuatu pembelajaran dikarenakan oleh bagaimana cara penyampaian ataupun strategi yang dilakukan guru. Semakin guru menciptakan kegiatan yang menarik maka anak akan semakin antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

#### c. Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik ialah konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengabaikan yang lainnya. Peserta didik yang memiliki semangat dalam pembelajaran maka peserta didik akan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Hal tersebut disampaikan oleh bu Urwah selaku guru kelas B :

“Menyampaikan pembelajaran merupakan tugas utama dari seorang guru. Namun akan menjadi tantangan guru untuk menggunakan metode yang menarik supaya anak dapat fokus dan memperhatikan materi yang diberikan karena apabila tidak menarik maka anak sama sekali tidak memperhatikan mereka cenderung bermain sendiri dan asik dengan dunianya sendiri.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Peserta didik pada tanggal 25 April 2024 Pukul 10.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 27 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

Supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan anak mendapatkan fokus kembali pada pembelajaran, maka seorang guru akan mengadakan *ice breaking* atau permainan untuk mengembalikan fokus dan semangat anak. Sejalan dengan pernyataan bu Muhimmatul menyatakan bahwa :

“Anak memiliki konsentrasi yang tidak lama mereka akan berfikir untuk bermain. Oleh karenanya Ketika anak sudah mulai kurang konsentrasinya maka guru menarik perhatiannya dengan bernyanyi supaya mengembalikan semangat anak atau dengan tepuk-tepukan. Ataupun terkadang guru menawarkan *ice breaking* yang biasa dilakukan ataupun yang baru.”<sup>61</sup>

Penyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian peserta didik menjadi salah satu titik dimana proses pengiriman informasi dari guru ke peserta didik disampaikan secara baik. Apabila anak dapat fokus dan perhatian pada proses pembelajaran maka tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.

### 3. Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti penerapan atau pelaksanaan. Implementasi pembelajaran merupakan penerapan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru guna menggantikan kurikulum darurat yang dibuat pada masa pandemi. Kurikulum merdeka membebaskan setiap Lembaga Pendidikan menyesuaikan sendiri tema dengan lingkungan dan kondisi sekolah. Sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran. Diungkapkan oleh Bu Mushopannah yaitu :

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 27 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

“Pembelajaran kurikulum merdeka menjadi tantangan tersendiri untuk guru karena guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menentukan topik yang akan digunakan dalam pembelajaran”.<sup>62</sup>

Salah satu pembelajaran yang menarik yaitu dengan topik Idul Fitri Sub Topik Kemenangan. Pada sub topik tersebut akan dipelajari selama satu minggu. Seperti yang diungkapkan Ibu sarti selaku waka kurikulum :

“Setelah liburan lebaran anak kembali lagi ke sekolah dan sekarang dengan topik Idul Fitri dimana anak-anak diajarkan untuk saling maaf-maafan bersama teman teman.”<sup>63</sup>

Pembelajaran tidak selamanya tentang menulis dan mewarnai tetapi anak diajak untuk mengetahui kejadian di lingkungan sekitar dengan cara mengetahui peta konsepnya. Selaku guru kelas bu Masruroh juga berpendapat :

“Setelah itu anak-anak membuat hampers atau bukusan jajan yang dibungkus pada plastik setelah itu anak diajarkan untuk berbagi kepada temannya sehingga anak merasa semangat dan senang dalam proses pembelajarannya”<sup>64</sup>

Bekerja sama antara anak dapat meningkatkan rasa peduli, senang, gembira, penuh semangat dan juga ingin tau yang lebih. Seperti yang diungkapkan Ibu Sarti :

“Pembuatan hampers atau jajan yang dibungkus dapat mengajarkan anak untuk berbagi kepada temannya. Dan juga dari sini

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Waka Kurikulum pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.30 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

guru dapat melihat kepedulian , kerjasama, dan juga persaan senang dari mereka yang dapat berbagi dan bercerita kepada temannya”<sup>65</sup>

Dari wawancara hari senin ke dua guru kelas B dapat disimpulkan pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan rasa peduli, kerjasama, dan juga perhatian dengan lingkungan sekitarnya. Sub sub topik selanjutnya yaitu menghitung koin kebaikan.

Bu ica mengungkap kondisi dikelasnya :

“Selasa anak diajak bermain sambil belajar yaitu anak menghitung koin kebaikan yang diperoleh pada saat pembelajaran waktu Ramadhan, Anak sangat semangat karena koin yang dikumpulkan warna warni dan anak memisahkan satu-satu dan dihitung setelah itu mereka menempelkan koin tersebut di buku menempel. Disini rasa ingin tau berapa koin yang mereka kumpulkan dapat membuat anak fokus dalam menghitung.”<sup>66</sup>

Tidak hanya di kelas Bu Ica tetapi dikelas bu Anifaj juga anak merasakan hal yang sama yaitu :

“Menghitung koin adalah hal yang sangat menarik dan dinantikan oleh anak karena mereka mengumpulkannya sebelun penuh pada bulan ramadhan. Koin yang mereka kumpulkan tidak hanya satu warna tetapi banyak warna sehingga anak dapat belajar lagi macam-macam warna dan anak dapat memisahkannya. Disini anak dengan penuh konsentrasi untuk membedakannya dan mengumpulkannya sesuai dengan kelompok warnanya.”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 22 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 23 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 23 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

Dari wawancara dari kedua guru kelas A membuktikan bahwa sesuatu yang dinantikan anak setelah mereka mengumpulkan merupakan hal baru dan meningkatkan rasa semangat untuk belajar lebih fokus dan teliti. Setelah bermain dengan koin kebaikan selanjutnya ke kartu ucapan selamat hari raya Idul Fitri. Yang akan dijelaskan oleh Bu Anifah :

“Rabu anak-anak mendengarkan cerita bu guru dan mereka diajarkan untuk membuat kartu ucapan untuk temannya, anak-anak dengan semangat menyiapkan alat dan bahan setelah itu mereka menggunting, menempelkan dan menulis setelah itu mereka bertukar kartu ucapan dan yang saya liat mereka tertawa dan merasa senang sehingga mereka ingin membawanya pulang untuklihatkan ke orangtuanya,”<sup>68</sup>

Rasa senang dalam pembelajaran juga diungkapkan oleh Ica yaitu :

“Anak-anak banyak menceritakan bahwa dirinya melihat kartu ucapan yang orangtua punya dari teman-temannya terus juga mereka banyak mendapatkan uang dengan amplop yang bertuliskan selamat hari raya idul fitri. Dari sinilah anak dapat referensi untuk mereka membuatnya seperti apa”<sup>69</sup>

Pembelajaran tidak hanya didalam kelas tetapi anak juga bisa belajar dari rumah sehingga dia dapat mengungkapkannya disekolah. Setelah mereka membuat kartu ucapan untuk teman-temannya mereka akan menantikan hari selanjutnya yaitu dengan membuat ketupat kertas. Bu laik mengatakan bahwa :

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 24 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 24 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

“Kamis anak-anak disuruh mengingat kembali makanan apa yang ada pada saat lebaran, setelah itu anak-anak diberi pertanyaan apakah mereka mengetahui bentuk ketupat seperti apa dan apa saja macam-macamnya. Setelah itu mereka saya kasih kertas untuk dipotong-potong dan disusun supaya menjadi ketupat. Anak dengan fokus dan telaten supaya kertas yang dipotong menjadi susunan seperti ketupat janur.”<sup>70</sup>

Tidak hanya kelas Bu Laik, tetapi dikelas Bu urwah juga sangat antusias dalam pembelajaran membuat ketupat :

“Anak-anak mendapatkan kertas berbentuk persegi dua yang lumayan besar dan delapan persegi panjang. Selanjutnya ditempelkan dan dianyam seperti ketupat janur. Dan dari sinilah kreatifitas anak dapat dilihat.”<sup>71</sup>

Setelah rasa ingin tau anak lebih maka anak akan menanti hari esok dimana akhir dari sub sub topik yaitu apresiasi terhadap koin kebaikan yang mereka sudah kumpulkan dan mereka sudah menghitungnya:

“Guru sudah menyiapkan jajan sebagai apresiasi anak, tetapi sebelum itu anak diajak untuk mengingat kembali dan membuka buku yg sudah ada koin kebaikannya. Setelah itu anak menulisnya pada kertas, guru mengumpulkan hasil dari koin tersebut dan mengambil 10 anak yang paling banyak koinnya. Anak merasa antusias untuk mendengarkan pengumuman yang disampaikan oleh gurunya dan ini sangat melatih konsentrasi anak. Dan anak yang

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 25 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 25 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

mendapatkan koin terbanyak mendapatkan jajan lebih banyak dibanding anak yang koinnya sedikit”<sup>72</sup>

Dari beberapa wawancara beberapa guru, pembelajaran di kurikulum merdeka sangat menarik karena disetiap harinya melibatkan anak bergerak dan melatih konsentrasinya sehingga anak disetiap harinya menantikan pembelajaran yang menarik dan membuat mereka senang dan semangat lagi dalam mempelajari pembelajaran di hari esoknya.

### C. Pembahasan

Setelah menjelaskan hasil dari penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka menggunakan model pembelajaran yang disarankan oleh kemendikbud yaitu :

#### a. Model pembelajaran *project*

Pembelajaran dengan model *project* anak akan diberikan kegiatan pembelajaran dan juga aktivitas yang sesuai dengan kehidupan nyata supaya meningkatkan rasa keingintauan anak terhadap pembelajaran tersebut.<sup>73</sup> Model pembelajaran ini termasuk dalam beberapa sub topik yang ada pada rencana pembelajaran mingguan. Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Beberapa guru menerapkan model pembelajaran ini di sub topik tertentu untuk meningkatkan rasa ingin tau, kerja sama bahkan dengan kemandirian anak.

#### b. Model Pembelajaran *Inquiry*

*Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kebebasan anak untuk bereksplorasi terhadap yang

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas pada tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 di TK Al-Hikmah 02 Benda.

<sup>73</sup> Putri Dwi Anggraini, *Analisis Penggunaan....*, hlm 294.

mereka pelajari. Anak akan secara penuh menyelidiki masalah yang terjadi dan memberikan jawaban dari masalah tersebut.<sup>74</sup> Model pembelajaran ini sangat digemari oleh anak. Menurut guru TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan menerapkan model pembelajaran ini untuk anak dapat mengeksplor dirinya sendiri dan lingkungannya. Seorang guru hanya menyiapkan pembelajaran yang menarik untuk anak dapat mengamati, menyelidiki hingga anak dapat memberikan jawaban dari yang mereka pelajari. Sehingga anak dapat melatih konsentrasinya.

c. Model Pembelajaran *Index Card Match*

Pembelajaran model ini melatih anak untuk mengingat kembali Pelajaran sebelumnya yang sudah disampaikan atau dengan kata lain anak seperti permainan kartu.<sup>75</sup> Menurut guru di TK Al-Hikmah 02 Benda pembelajaran ini sangat membuat tantangan tersendiri bagi anak karena anak harus berfikir bagaimana mereka mengingat semua pembelajaran yang lalu. Anak dengan semangat dan konsentrasi yang tinggi akan dengan cepat menjawab dan menceritakan apa yang mereka ingat sedangkan anak yang lupa akan mengingat kembali dengan mendengarkan apa yang ceritakan oleh temannya. Sehingga dari sini lah anak dapat melatih fokus, Kerjasama ataupun kreativitas dari pembelajaran model ini.

Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka telah disampaikan dari beberapa model pembelajaran diatas tetapi pemberajan tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila guru kurang dalam kreativitas dan juga semangat anak dalam ngikuti pembelajaran tersebut. Oleh karenanya semangat belajar anak memiliki indikator yaitu perasaan senang, perasaan tertarik dan perhatian peserta didik. Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari penjelasan efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yaitu yang pertama

---

<sup>74</sup> Nelpita Ulandari dkk, *Efektivitas Model.....*, hlm 229

<sup>75</sup> Amran Amir dkk, *Meningkatkan.....*, hlm.2

dengan menjalankan model pembelajaran sesuai dengan ajuran kemendikbud dan guru dapat memanfaatkan kreativitasnya, yang kedua yaitu dengan memperhatikan indikator semangat belajar anak supaya anak dapat bersemangat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Al-Hikmah 02 Benda maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka telah diterapkan di TK Al-Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sejak tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum merdeka yang diterapkan di TK Al-Hikmah 02 Benda menggunakan topik dan sub topik dengan penyesuaian lingkungannya. Pembelajaran kurikulum merdeka banyak menggunakan sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah.

Implementasi pembelajaran yang digunakan pada kurikulum Merdeka dikemas lebih menarik dan membuat anak dapat mengeksplor dirinya sendiri. Yang menjadi anak bersemangat dalam proses pembelajaran yaitu perasaan senang, perasaan tertarik dan perhatian seorang anak. Seperti model pembelajaran *project*, *inquiry* dan juga *index card match*.

TK AL-Hikmah 02 dengan peserta didik yang banyak dapat meningkatkan semangat belajar anak dengan memperhatikan indikator yang ada dalam semangat belajar yaitu perasaan senang, tertarik dan juga perhatian peserta didik. Tetapi tidak kalah penting peran guru dan penataan topik yang digunakan dalam pembelajaran dapat membuat anak memiliki rasa ingin tau yang tinggi.

#### **B. Saran**

Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka terhadap semangat belajar anak di TK Al-Hikmah 02 Benda sudah cukup baik. Penulis hanya ingin memberi saran :

1. Bagi guru, guru perlu meningkatkan lagi kreativitas dan perlu pendampingan khusus kepada anak karena jumlah peserta didik yang sangat banyak.
2. Bagi peserta didik, peserta didik dapat memberanikan mengungkapkan perasaannya jika kurang tertarik dengan pembelajarannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan secara lebih luas lagi oleh peneliti selanjutnya. Kemudian perluas wawasan dan tingkatkan efektivitas pembelajaran



## DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana)
- Ahmad Fuadi, 2018, *Daily Dose Of Shine*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Afifatul Rahmawati, 2019, “Efektifitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.9 No.1
- Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku).
- Aji, Rizqon Halal Syah, 2020 ‘Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran’, *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*. Vol.2 No.2
- Ahmad Susanto, 2018 *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Amir, Amran dkk, 2021, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran IPA Terpadu*, (NTB : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam).
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasepang, 2017 “Belajar dan Pembelajaran”, *FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.3 No.2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmawati, Lulu, 2018, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Batuta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. NTB: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya.
- Dewi, Putri Anggraini dan Siti Sri Wulandari, 2021, *Analisis Penguatan Model Pembelajaran Project Based learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, (Surabaya : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkatoran) Vol.9 No.2
- Edo Pranama, 2023. *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDIT Intan Taqwa Natar Lampung Selatan*, (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Taqwa Natar Lampung Selatan)

- Elisabet Darmayani dan Maria Agustina Amelia, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pola Belajar di TK Ceria Demangan*, (Yogyakarta :Jurna Pendidikan) Vol.2 No.2
- Halal Syah Aji, Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran*. Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syar'I, Vol.7 No.5
- Hamalik, Oemar, 2020, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hayyul Khusna, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi dan STEAM Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Terpadu Al Gholib Al-Ikhlas Balung Jember*, ( Skripsi Sarjana, UIN KH Achmad Siddiq, Jawa Timur).
- Hengki Wijaya, 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)
- Hidayat, Yusuf dkk, 2022, *Diskursus PAUD & SD/MI di Era Kurikulum Merdeka*, Ciamis : Adab
- Hikmah, Nurul, 2022, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Tangerang : Bait Qur'any Multimedia
- Hizbul, Muh Musbihin, 2020, *Administrasi Manejemen Pendidikan*, Klaten : Gema Nusa.
- Ismi Vidya, 2023. *Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD di PAUD Islam Makarima Kartasuri Tahun Akademik 2022/2023* (Skripsi Sarjana, UIN Raden Mas Said Surakarta, Solo)
- Julia, 2018. *Orientasi Gaya Pirigan Kecapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, ( Sumedang : UPI Sumedang Press)
- Kholis, Nur, 2013, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Pendidikan Vol.1 No.1.
- Lexy J. Moleong, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Lijan Poltak Sinambela, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mahyumi Rantina dan Hamalena, 2023 *Buku Ajar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Palembang : Bening Media Publishing
- Monia Yossi Azzahra, 2024 *Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*

*Pada Siswa Kelas VII di SMP MBS Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah)*

- Munawar, Muniroh, 2022, 'Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1.No.1
- Nadiem Makarim, 2023, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Kemendikbud.
- Nurdin dan La Ode Anhusadar, 2020, *Efektifitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No.1
- Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, and Erni Murniarti, 2021, 'Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, vol.14. No 02
- Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, 2021 *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal Books)
- Siti Zahriah, 2011 "*Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Islamiyah Sawangan Depok*", Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Slameto, 2013, *Belajaran dan Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Susanto, Ahmad, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Purnada Media Group
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Pane, Aprida, Muhammad Darwis Dasepang, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, Vol.3 No.2
- Wulandari, Nelpita dkk, 2019, *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Materi Teorema Pythagoras*, (Jambi : Jurnal Pendidikan Matematika) Vol.5 No.2

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

#### TK Al-Hikmah 02 Benda

##### A. Identitas

Semester	: 2	Kelompok	: A/B
Minggu Ke	: 14	Topik	: Idul Fitri
Bulan	: April 2024	Sub Topik	: Kemenangan

##### B. Tujuan Kegiatan

1. Anak bersyukur kepada Allah
2. Anak mengetahui hari besar agama islam
3. Anak dapat mengenal apa saja yang ada dihari raya
4. Anak dapat mengembangkan kreativitasnya
5. Membangun rasa percaya diri pada anak

##### C. Kegiatan Inti

1. Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024  
 Kegiatan : Halal Bi Halal (Anak saling meminta maaf dan membuat hampers lebaran)  
 Alat dan Bahan : Kertas, gunting, plastik. Jajan
2. Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024  
 Kegiatan : Menghitung koin kebaikan (Anak menghitung koin yang mereka kumpulkan selama lebaran dan menempelkan pada buku)  
 Alat dan Bahan : koin, lem, buku
3. Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024  
 Kegiatan : Membuat kartu ucapan (Anak membuat kartu ucapan dari kertas)  
 Alat dan Bahan : Kertas, lem, pensil
4. Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024  
 Kegiatan : Ketupat (Anak membuat ketupat dari potongan-potongan kertas yang disusun)

- Alat dan Bahan : Kertas, lem
5. Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2024
- Kegiatan : Apresiasi (Anak akan diajak permainan dan anak yang bulan puasa mereka puasa akan mendapatkan jajan)
- Alat dan Bahan : Jajan

#### D. Refleksi Guru

Dengan mengajarkan kepada anak-anak tentang kemenangan (Idul Fitri) dimana setelah satu bulan berpuasa, anak dapat mengungkapkan apa yang mereka lihat dan dapatkan ketika hari itu tiba, guru dapat mengajarkan ketrampilan dan berbagi terhadap temannya.

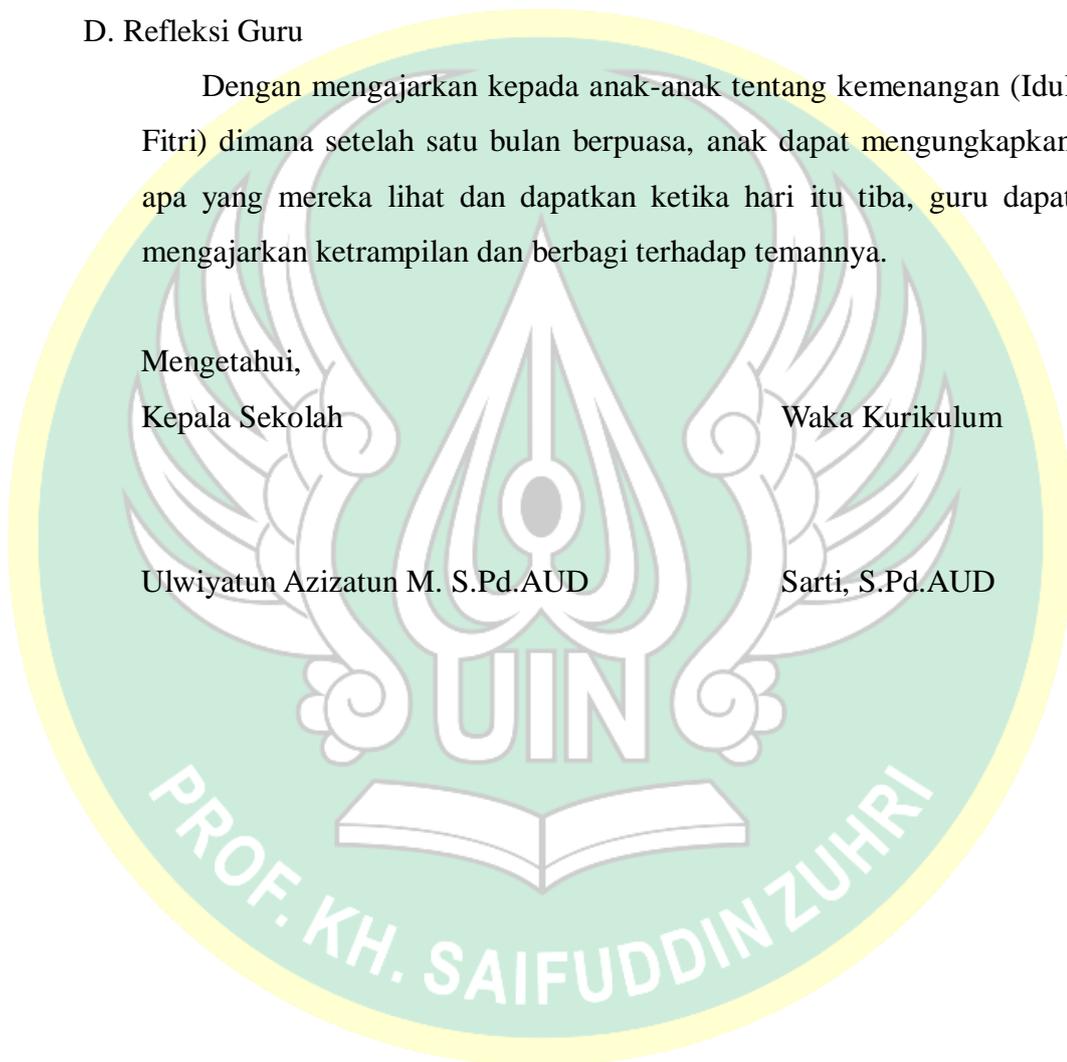
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Waka Kurikulum

Sarti, S.Pd.AUD





3. Ice breaking untuk mengembalikan semangat anak
4. Anak menyiapkan tas untuk persiapan pulang
5. Berdo'a bersama dan mengucapkan terimakasih
6. Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Masruroh, S.Pd.AUD





4. Anak menyiapkan tas untuk persiapan pulang
5. Berdo'a bersama dan mengucapkan terimakasih
6. Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Maslikha, S.Pd.AUD





4. Anak menyiapkan tas untuk persiapan pulang
5. Berdo'a bersama dan mengucapkan terimakasih
6. Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Anifah, S.Pd.AUD





6. Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Urwatul wusqo, S.Pd.AUD





4. Anak menyiapkan tas untuk persiapan pulang
5. Berdo'a bersama dan mengucapkan terimakasih
6. Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Ulwiyatun Azizatun M. S.Pd.AUD

Laikotun, S.Pd.AUD



**Lampiran 3****Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Hari, Tanggal : Senin, 22 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Bagaimana Sejarah berdirinya TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Kepala TK Al-Hikmah 02 Benda :**

TK Al-Hikmah 02 Benda merupakan salah satu TK tertua yang ada dikecamatan Sirampog. TK Al-Hikmah 02 Benda didirikan pada tahun 1969 oleh Almarhum Kyai Haji Masruri Abdul Mughni. TK Al-Hikmah 02 Benda berada dalam naungan Yayasan pondok pesantran Al-Hikmah 02 Benda. TK Al-Hikmah 02 Benda didirikan karena keingin beliau untuk menciptakan generasi muda yang unggul.

**Peneliti :**

Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pendidik ada 9, peserta didik 159, 89 Laki-laki dan 70 Perempuan

**Peneliti :**

Apakah kurikulum yang digunakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kurikulum Merdeka

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda berjalan dengan baik dengan berpedoman pada anjuran dari menteri kemendikbud yaitu model pembelajaran *project, inquiry* dan *index card match*.

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda :**

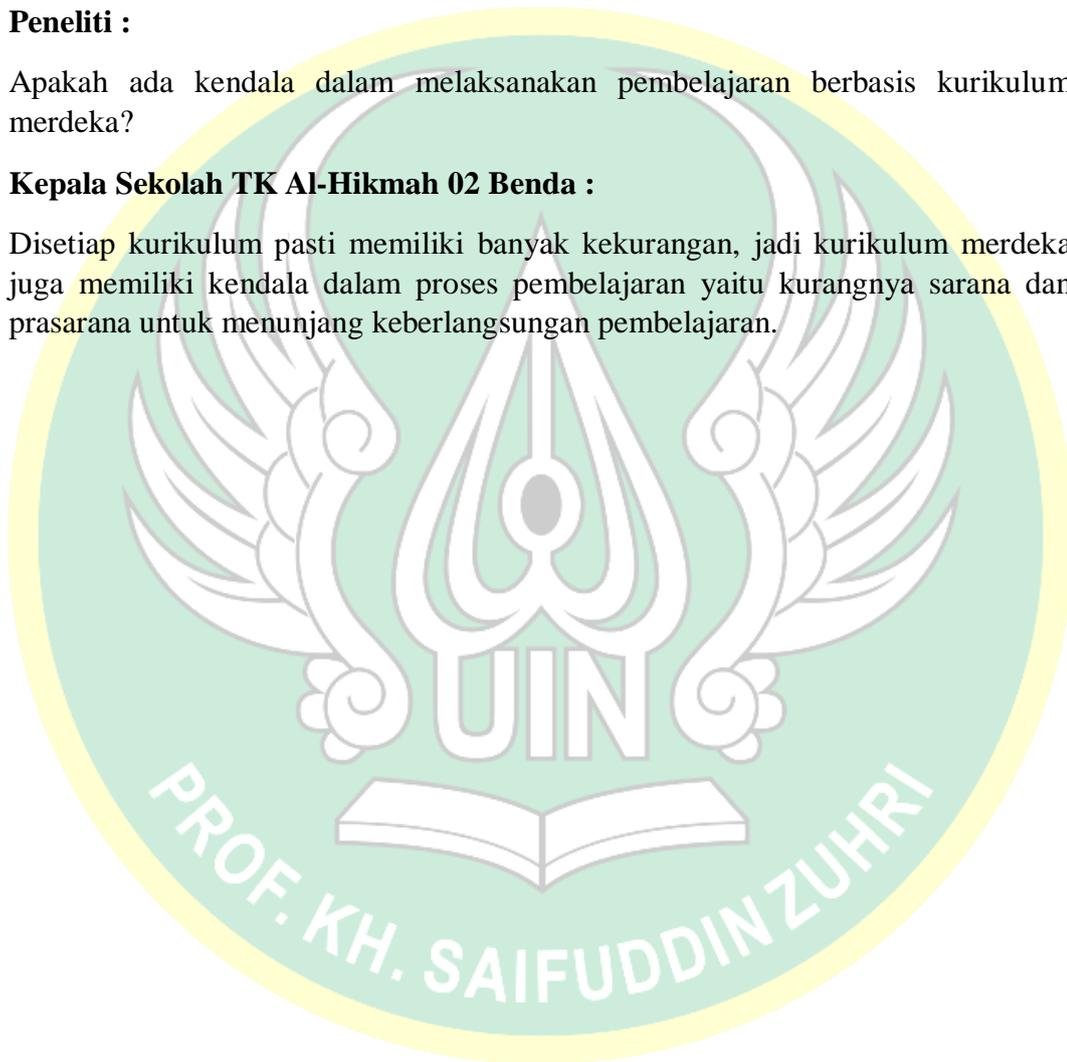
Anak-anak belajar dengan penuh semangat karena mereka menemukan hal baru dalam proses pembelajarannya.

**Peneliti :**

Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Kepala Sekolah TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Disetiap kurikulum pasti memiliki banyak kekurangan, jadi kurikulum merdeka juga memiliki kendala dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran.



**Lampiran 4****Hasil Wawancara dengan WAKA Kurikulum**

Hari, Tanggal : Senin, 22 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Apakah kurikulum yang sedang digunakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kurikulum Merdeka

**Peneliti :**

Apakah perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kurikulum 2013 pembelajaran berbasis tematik, terstruktur dan terdapat pedoman pembelajaran.

Kurikulum Merdeka pembelajaran berbasis proyek, membebaskan sekolah untuk lebih mengeksplor lingkungannya.

**Peneliti :**

Sejak kapan kurikulum merdeka dilaksanakan di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda:**

Pembelajaran kurikulum sebenarnya sudah mulai diuji cobakan pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023 tetapi belum secara penuh masih dengan penyesuainya. Tetapi pada saat tahun ajaran bari 2023/2024 TK Al-Hikmah 02 Benda sudah melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan ajuran dari pemerintah.

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda berjalan dengan baik dengan berpedoman pada anjuran meteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu dengan model pembelajaran *Inquiry, project* dan *index card match*.

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Alhamdulillah, anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tentunya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

**Peneliti :**

Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Keunggulannya guru dapat lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran, anak dapat lebih bisa mengetahui apa yang ada didirinya dan sekitarnya.

**Peneliti :**

Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Waka Kurikulum TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kalau kendala pasti ada dalam proses pembelajaran apalagi peserta didik di TK Al-Hikmah 02 sangat banyak dan guru yang hanya ada 9.

**Lampiran 5****Hasil Wawancara dengan Guru Kelas A**

Hari, Tanggal : Selasa, 23 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajarannya seperti hari ini anak mengikuti pembelajaran menghitung koin kebaikan dengan baik anak dapat mengatur fokus, konsentrasi dan juga ketepatan dalam membedakan warna-warnanya.

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pembelajaran hari ini menjadi salah satu contoh dari pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan semangat belajar anak yaitu ketika guru memerintahkan untuk mengambil koin kebaikannya yang berada didalam amplop untuk dikeluarkan setelah itu anak memisahkan sesuai dengan warna terus anak menempelkan koin tersebut dibuku menempel sesuai dengan kelompok warnanya. Setelah itu anak-anak menghitung dan menulis angkanya. Dari sini lah anak akan semangat mengikuti pembelajaran selanjutnya yang lebih menarik.

**Peneliti :**

Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Keunggulan dari pembelajaran ini guru dan anak sama-sama menjadi kreatif dan juga, lebih bisa mengeksplor dan mengetahui lingkungan sekitarnya

**Peneliti :**

Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kendalanya apabila pembelajaran yang eksperimen dimana anak harus diperhatikan ekstra tetapi pendidik dikelasnya hanya ada dua.



### Hasil Wawancara dengan Guru Kelas A

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajarannya seperti hari ini anak dengan konsentrasi yang tinggi mereka membuat kartu ucapan dengan cara menggunting kertas origami sebagai hiasan dan menempelkan pada amplop. Disini ketelatenan, ketenangan dan keseriusan dalam pembelajaran dapat membuat anak mendapatkan hasil yang baik.

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pembelajaran hari ini menjadi salah satu contoh dari pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan semangat belajar anak yaitu Ketika anak diberikan amplop, kertas, gunting dan lem. Anak akan menerka-nerka apa yang akan dibuat olehnya. Setelah ada beberapa anak yang bertanya barulah guru menjelaskan pembelajaran hari ini dan disaat itu lah anak yang memperhatikan guru yang berbicara maka anak dengan semangat akan mempelajari hal baru yaitu dengan membuat kartu ucapan.

**Peneliti :**

Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Keunggulan dari pembelajaran ini anak dapat menerka-nerka dan banyak menimbulkan pertanyaan dan kreativitas seorang anak

**Peneliti :**

Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Guru Kelas A TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Tentu pasti ada kendala didalamnya entah dari guru, anak ataupun sistem pembelajarannya.



**Lampiran 6****Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B**

Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajarannya seperti hari ini anak diberikan potongan-potongan kertas untuk dibentuk menjadi ketupat anyam dari kertas. Disini anak dengan konsentrasi mendengarkan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pembelajaran hari ini menjadi salah satu contoh dari pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan semangat belajar anak yaitu Ketika anak membuat ketupat anyam dari potongan kertas yang berikan oleh guru mereka akan bekerja sama dengan temannya untuk mengetahui bagaimana cara membuat dan menempelkannya.

**Peneliti :**

Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Keunggulan dari pembelajaran ini anak dapat mengetahui lebih dalam lingkungan disekitar mereka.

**Peneliti :**

Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Tentu pasti ada kendala didalamnya apalagi pembelajarannya terbilang baru dan butuh penyesuaian.



### Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 April 2024  
 Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Implementasi pembelajarannya di TK Al-Hikmah 02 Benda termasuk efektif karena dapat menarik simpati anak dan juga dapat membuat anak semangat dalam mempelajarinya

**Peneliti :**

Apakah semangat belajar anak meningkat ketika menggunakan kurikulum Merdeka di TK Al-Hikmah 02 Benda?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pembelajaran hari ini menjadi salah satu contoh dari pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan semangat belajar anak yaitu Ketika anak diberikan apresiasi atas pencapaian anak mengumpulkoin kebaikan dibulan Ramadhan. Ini membuat anak berlomba-lomba menghitung dan menanyakan ke teman siapa yang paling banyak.

**Peneliti :**

Apakah keunggulan dari pembelajaran kurikulum Merdeka?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Keunggulan dari pembelajaran ini menjadikan anak berjiwa sosial yang tinggi.

**Peneliti :**

Apakah kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

**Guru Kelas B TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Kendalanya mungkin karena ada penyesuaian didalam pembelajarannya.

*Lampiran 7***Hasil Wawancara dengan Peserta didik**

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 April 2024  
 Waktu : Pukul 10.00-11.00 WIB  
 Topik : Wawancara  
 Narasumber : Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda

**Peneliti :**

Apakah yang adik rasakan dengan pembelajaran didalam kelas?

**Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda:**

Pembelajarannya sangat menarik dan menyenangkan

**Peneliti :**

Apakah adik menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?

**Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Pembelajaran hari ini menyenangkan karena saya dan teman-teman mendapatkan jajan dari pengumpulan koin selama bulan Ramadhan.

**Peneliti :**

Apakah adik pernah merasa tidak suka atau bosan dengan pembelajaran?

**Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda :**

Tidak pernah karena setiap harinya kita belajar sambil bermain

**Peneliti :**

Apakah adik tau yang disampaikan oleh bu guru?

**Peserta didik TK Al-Hikmah 02 Benda:**

Guru saya menjelaskan dengan jelas jadi kami sangat senang dalam belajar.

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN  
DI TK AL-HIKMAH 02 BENDA**











## Lampiran 9

## Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fiathul Umaroh  
 No. Induk : 1717406060  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD  
 Pembimbing : Mawi khusni Albar, M.Pd.I  
 Nama Judul : Efektivitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 19 April 2024	Bimbingan 1 sampai 3		
2	Selasa, 23 April 2024	Revisi Bab 1 sampai 3		
3	Selasa, 30 April 2024	Bimbingan Bab 1 sampai 4		
4	Rabu, 8 Mei 2024	Revisi Bab 1 sampai 4		
5	Senin, 13 Mei 2024	Bimbingan Bab 1 sampai 5		
6	Jum,at, 17 Mei 2024	Revisi Bab 1 sampai 5		
7	Senin, 20 Mei 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 20 Mei 2024  
 Dosen Pembimbing

Mawi khusni Albar, M.Pd.I  
 NIP. 198302082015021001

*Lampiran 10***Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e.1604/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Efektifitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al Hikmah 02 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fiathul Umaroh  
 NIM : 1717406060  
 Semester : 14  
 Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 02 April 2024  
 Koordinator Prodi,

*[Signature]*  
 Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.  
 NIP : 19830423 201801 1 001

*Lampiran 11***Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fiathul umaroh  
 NIM : 1717406060  
 Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli 2021  
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 12***Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-2110/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FIATHUL UMAROH  
NIM : 1717406060  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 22 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 13

## Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

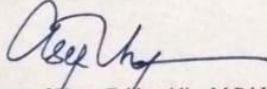
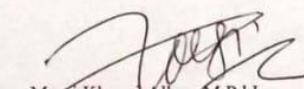
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Fiathul Umaroh</u>
NIM	: <u>1717406060</u>
Semester	: <u>14 (Empat Belas)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>PIAUD</u>
Angkatan Tahun	: <u>2017</u>
Judul Skripsi	: <u>Efektivitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Semangat Belajar Anak di TK Al-Hikmah 02 Benda</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Ketua Jurusan/prodi PIAUD	Purwokerto, Dosen Pembimbing
--	---------------------------------

 <u>Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I</u> NIP. 198304232018011001	 <u>Mawati Khusni Albar, M.Pd.I</u> NIP. 198302082015031001
---	---



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 20 Mei 2024
No. Revisi : 0

*Lampiran 14*

**Bukti Cek Plagiasi**

FILE Skripsi\_Fiathul Umaroh\_1717406060  
(implementasi).docx

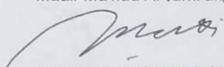
ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>12%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>simantek.sciencemakarioz.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>etheses.iainkediri.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

*Lampiran 15***Sertifikat BTA PPI**

		<p>KEMENTERIAN AGAMA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO          UPT MA'HAD AL-JAMI'AH          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126          Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id</p>												
<h2>SERTIFIKAT</h2> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>FIATHUL UMAROH</u></b>  <b>1717406060</b></p>														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Imla'</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>70</td> </tr> </tbody> </table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-234</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tartil	70	3. Tahfidz	70	4. Imla'	70	5. Praktek	70	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah <b>LULUS</b> dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 24 Januari 2019          Mudir Ma'had Al-Jami'ah,            Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I          NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI													
1. Tes Tulis	74													
2. Tartil	70													
3. Tahfidz	70													
4. Imla'	70													
5. Praktek	70													



## Lampiran 16

## Serifikat Program Pengembangan Bahasa

  
 IAIN PURWOKERTO  
 وزارة الشؤون الدينية  
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

مدونان، شارع جندول أحمددينانى رقم: ٤٢، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتفهم ٠٢٨١-٦٢٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

**الشهادة**  
 الرقم: ان ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/٧٣٣٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :  
 الاسم : فنة الأمانة  
 رقم القيد : ١٧١٧٤٠٦٠٦٠  
 القسم : PIAUD

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها  
 على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي  
 عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:  
 النتيجة : ٦٨٠٦٠ (جيد)



  
 ValidationCode

بورووكرتو، ١ ديسمبر ٢٠١٨  
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة.  
 الدكتور صبور، الماجستير  
 رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/7337/2018*

This is to certify that :

Name	: FIATHUL UMAROH
Student Number	: 1717406060
Study Program	: PIAUD



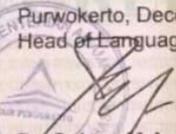
Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE : 70.77      GRADE: GOOD**



ValidationCode

Purwokerto, December 1st, 2018  
 Head of Language Development Unit,



**Dr. Subur, M.Ag.**  
 NIP: 19670307 199303 1 005

IAIN PURWOKERTO

BUNY TO UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO (R.18.11)

## Lampiran 17

## Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/3157/IV/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:

**FIATHUL UMAROH**  
NIM: 1717406060

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 06 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 20 April 2021  
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003





## Lampiran 18

## Sertifikat PPL



## Sertifikat KKN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Fiathul Umaroh  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 06 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Karang Tengah Rt.04 Rw.03 Benda, Kecamatan  
Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah  
E-mail : fiathulumaroh06@gmail.com  
No.HP : 0895385022977

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Hikmah 02 Benda (2003-2005)  
SD/MI : MI Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah (2005-2011)  
SMP/MTs : SMP Negeri 01 Bumiayu (2011-2014)  
SMA/SMK/MA : SMA Negeri 01 Bumiayu (2014-2017)  
SI : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto (2017-sekarang)

Dengan biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2024  
Penulis,



Fiathul Umaroh